

**MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK  
MELALUI GERAK SENAM PINGUIN DAN LAGU SENAM  
PINGUIN DI RAUDLATUL ATHFAL WALISONGO  
DESA SEPUTIH KECAMATAN MAYANG  
KABUPATEN JEMBER  
TAHUN AJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd )  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:  
**Izzetul Wardaniyah**  
**NIM : T20155008**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2022**

**MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK  
MELALUI GERAK SENAM PINGUIN DAN LAGU SENAM  
PINGUIN DI RAUDLATUL ATHFAL WALISONGO  
DESA SEPUTIH KECAMATAN MAYANG  
KABUPATEN JEMBER  
TAHUN AJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd )  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

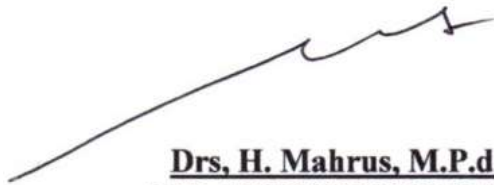
Oleh:

**Izzetul Wardaniyah**  
**NIM :T20155008**

UN  
KIAI

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



**Drs. H. Mahrus, M.P.d.I**  
**NIP. 1967052520001211001**

**MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK  
MELALUI GERAK SENAM PINGUIN DAN LAGU SENAM  
PINGUIN DI RAUDLATUL ATHFAL WALISONGO  
DESA SEPUTIH KECAMATAN MAYANG  
KABUPATEN JEMBER  
TAHUN AJARAN 2018/2019**

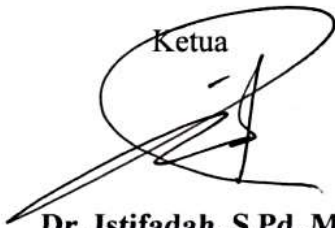
**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama ( S.Pd. )  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Hari : Selasa  
Tanggal : 19 April 2022

Tim Penguji

Ketua



Dr. Istifadah, S.Pd., M.Pd.I  
NIP. 196841411992032001

Sekretaris



Jauhari, S.PsI., S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 197706152010011010

Anggota :

1. Dr.Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag

(  )

2. Drs, H. Mahrus, M.P.d.I

(  )

Menyetujui

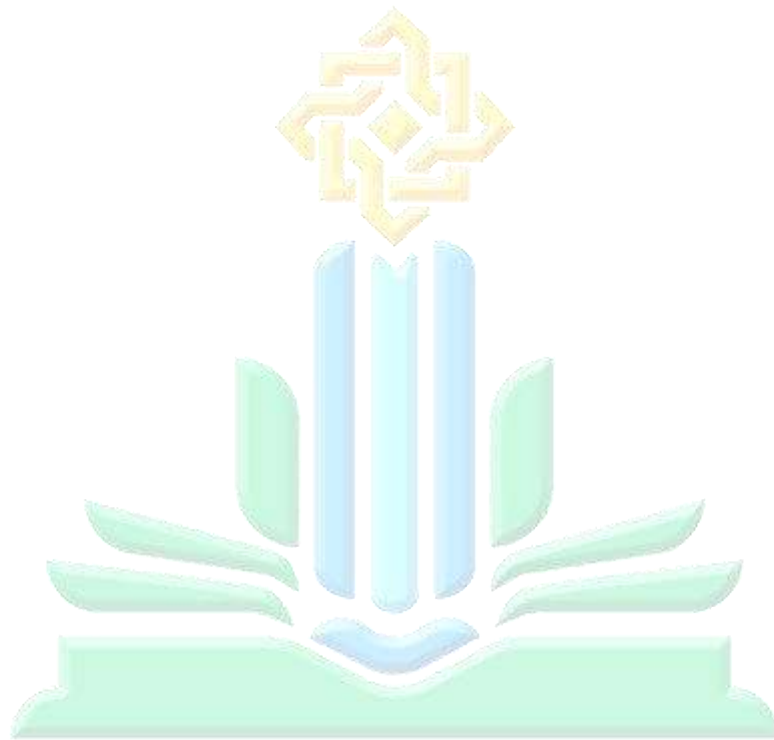
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



## MOTTO

قَالَ لَهُ وَمُوسَى هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَى أَنْ تُعَلِّمَنِ مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا ۖ ٦٦

“Musa Berkata : Bolehkah aku mengikutimu agar kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar yang telah diajarkan kepadamu untuk menjadi petunjuk “<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Alqodhi (*Q.S. Al-Kahfi . Surat Makkiyah*. Jakarta : Universitas Terbuk. 2018. Ayat :66

## PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti selalu diberikan kelancaran, kemudahan dalam menyelesaikan laporan ini. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh tatanan kehidupan ilmiah. Kupersembahkan laporan ini kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang dengan sabar telah membimbing, mendo'akan, mengarahkan, memberikan kepercayaan, dan bantuan moril serta materiil hingga terselesainya laporan ini.
2. Suami dan anak-anakku tercinta yang telah memberikan dukungan baik moril maupun spiritual dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
3. Teman-teman sejawat, yang selalu mendukung dan memberi motivasi dalam menyelesaikan program sarjana ini.
4. Semua pihak yang telah memberi izin penelitian dan memberi motivasi dan dorongan kepada penulis sehingga penulis selalu semangat dalam penulisan skripsi ini.

Semoga jasa kalian semua dibalas oleh Allah SWT, dengan balasan-balasan yang lebih utama. Amin.

## ABSTRAK

Izzetul Wardaniyah, 2019 ; *Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Gerak Senam pinguin Dan Lagu Di Raudlatul Athfal Walisongo Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember*

Kecerdasan kinestetik anak akan meningkat saling berinteraksi. Cara untuk meningkatkannya adalah dengan pembelajaran gerak dan lagu dengan senam pinguin. Pembelajaran gerak dan lagu dapat mempengaruhi kecerdasan pada aspek kognitif, bahasa, emosional, seni dan fisik anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi gerak dan lagu dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan senam pinguin di RA Walisongo Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terhadap anak B2 RA Walisongo yang terdiri dari 16 anak yaitu 7 anak perempuan dan 9 anak laki-laki. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan adalah reduksi data, display data dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti di RA Walisongo Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember, penulis dapat mengambil kesimpulan dari keseluruhan pembahasan ini bahwa meningkatnya kecerdasan kinestetik anak melalui gerak dan lagu melalui kegiatan senam pinguin sudah “Berkembang Sangat Baik”.

Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa gerak dan lagu melalui kegiatan senam pinguin bisa meningkatkan kecerdasan kinestetik anak. Adapun pelaksanaan penerapan strategi gerak dan lagu dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini di RA Walisongo Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember, dengan menggunakan sebelas langkah, di mana langkah pertama adalah memperhatikan kondisi psikologis anak dan langkah terakhir langkah kesebelas adalah jika menginginkan sebuah pementasan maka pilihlah busana yang mendukung tema tarian atau gerak lagu dengan catatan busana tidak mengganggu gerak pada anak, dari sebelas langkah tersebut ternyata gerak dan lagu bisa mengembangkan kecerdasan kinestetik anak melalui gerakan tubuh seperti dengan cara membungkukkan badan dengan sambil memutar badan, keseimbangan tubuh dengan mengangkat satu kaki, menggerakkan tangan kanan dan tangan kiri melalui senam pinguin, karena senam pinguin termasuk irama dan gerakannya yang lucu membuat anak sangat antusias dalam bergerak melalui senam pinguin.

## KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas Rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan lancar.

Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalahnya pada seluruh manusia yang menjadi pedoman dan cahaya dalam meniti jalan keselamatan dunia dan akherat.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penyusun mendapatkan banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik berupa bantuan moril maupun materiil. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., M.M selaku Rektor UIN Jember
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku dekan Fakultas Tarbiyah UIN Jember
3. Ibu Dr. Istifadah, S.Pd.,M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
4. Bapak Drs, H. Mahrus, M.P.d.I Selaku Dosen pembimbing skripsi
5. Segenap jajaran Dosen dan Staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Jember.

6. Ibu Titik Nurdayati Selaku Kepala RA. Walisongo Seputih, Mayang, Jember yang telah memberikan izin, arahan, bimbingan, dan pengalaman selama proses penelitian.
7. Segenap dewan guru di RA. Walisongo yang telah membantu terlaksananya penelitian.

Akhirnya, penyusun memohon ampunan kepada Allah SWT atas segala kekhilafan dalam penulisan skripsi ini dan penyusun berharap akan adanya saran dan kritik pada skripsi ini sehingga dapat memberikan kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semuanya *dunyan wa ukhron* dan *jazahumullah jami'ahum ahsanal jaza'*. Amin Ya Robbal 'Alamin.

Jember, Juni 2022



Izzetul Wardaniyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b> .....	i
<b>Halaman Persetujuan Pembimbing</b> .....	ii
<b>Halaman Pengesahan</b> .....	iii
<b>Motto</b> .....	iv
<b>Persembahan</b> .....	v
<b>Abstrak</b> .....	vi
<b>Kata Pengantar</b> .....	vii
<b>Daftar Isi</b> .....	ix
<b>BAB I : Pendahuluan</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahn .....	8
C. Pemecahan Masalah .....	8
D. Tujuan Penulisan .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Hipotesis Tindakan .....	10
G. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
A. Kajian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori .....	14
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	33
B. Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian .....	35

C. Prosedur Penelitian .....	36
D. Pelaksanaan dan Siklus .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data .....	40
F. Analisis Data .....	42
G. Keabsahan Data.....	43
H. Indikator Keberhasilan .....	44
<b>BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	45
B. Hasil Penelitian .....	46
C. Pembahasan.....	48
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Simpulan .....	65
B. Saran.....	66
C. Penutup.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>

LAMPIRAN - LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Setiap anak didunia memiliki berbagai kecerdasan dalam tingkat dan indikator yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa semua anak, pada hakikatnya adalah cerdas. Pendapat ini juga dikemukakan oleh seorang pakar pendidikan bernama Howard Gardner, beliau berpendapat “bahwa tidak ada manusia yang tidak cerdas”.<sup>1</sup> Menurutnya jika kecerdasan manusia hanya dilihat dari sisi IQ hanya mengacu pada tiga jenis kecerdasan, yaitu logika matematik, linguistik dan spasial. Sehingga muncul teori “Multiple Intelligences” yang melihat anak sebagai individu yang unik.

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses, perbuatan, dan cara-cara mendidik.

<sup>2</sup>Pendidikan harus dilakukan oleh semua manusia dalam meningkatkan derajat dan martabat manusia. Dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya guna mencapai kesejahteraan hidup.<sup>2</sup>

Gardner telah merumuskan teori kecerdasan yang disebut kecerdasan majemuk. ia menyebutkan tujuh jenis kecerdasan yaitu kecerdasan verbal/linguistik, kecerdasan visual/spasial, kecerdasan logis-matematis,

---

<sup>1</sup> Tadrikotun Musfiroh, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), h.1.4

<sup>2</sup> Susanto, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Jakarta : Amzah, 2015), h. 3

kecerdasan musik, kecerdasan tubuh/kinestetik, kecerdasan interpersonal, dan kecerdasan intrapersonal. Bahkan dalam buku terakhirnya menambahkan dua jenis kecerdasan lain yaitu kecerdasan naturalis dan kecerdasan eksistensial<sup>3</sup> Berdasarkan teori kecerdasan majemuk, seorang siswa akan dapat mempelajari suatu materi dengan baik apabila materi itu disampaikan sesuai dengan kecerdasan yang sesuai dengan kecerdasan yang menonjol pada siswa tersebut.

Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada peningkatan aspek kepribadian anak.<sup>4</sup> Oleh karena itu, PIAUD memberikan kesempatan bagi anak untuk meningkatkan kepribadian dan potensi secara maksimal.

Sebagaimana yang termaksud di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional<sup>5</sup> di jelaskan bahwa Pendidikan Islam Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

---

<sup>3</sup> Frames of Mind ,*Teori kecerdasan yang disebut kecerdasan majemuk* (Palembang, 2011:4), h. 544

<sup>4</sup> Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, (bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 22

Berdasarkan pendapat Tadrikotun Musfiroh dalam buku Pengembangan Kecerdasan Majemuk “bahwa pendidikan hingga saat ini masih menerapkan pendekatan akademik penuh hafalan, prakti yang sesuai dengan kebutuhan/perkembangan anak belum seluruhnya diterapkan.<sup>5</sup> Hal ini dikarenakan keberhasilan belajar anak diukur dari kepatuhan, kemampuan kognitif dan sosial anak. Anak-anak dengan kecerdasan kinestetik, intrapersonal, dan naturalis dianggap sebagai anak-anak yang bermasalah. Beberapa pendidik, bahkan mengecap mereka sebagai anak yang hiperaktif, kuper dan jorok. Pandangan ini telah membawa efek yang merugikan bagian anak-anak, terutama bagi perkembangan mereka. Sehingga kekeliruan pandangan terhadap potensi anak didik oleh pendidik merupakan sesuai yang hafal.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Indikator Perkembangan Kecerdasan Kinestetik yaitu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan serta melakukan gerak kaki, tangan, kepala dalam menirukan tarian atau senam dan terampi menggunakan tangan kanan dan kiri.

Berdasarkan observasi awal bahwa kecerdasan kinestetik anak di RA Wali Songo Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember, ternyata upaya guru dalam mengembangkan kemampuan kecerdasan kinestetik anak fokusnya dimotorik kasar anak masih kurang karena

---

<sup>5</sup> *Undang-Undang sistem pendidikan nasional* ( SISDIKNAS No.20 Tahun 2003, Yogyakarta Dharma Bakti, 2005) h. 8

guru mempersiapkan bahwa motorik kasar akan berkembang dengan sendirinya tanpa adanya bimbingan dan tidak menggunakan langkah-langkah sesuai teori. Oleh karena itu melalui penelitian ini, peneliti akan menggunakan gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik.<sup>6</sup>

Menurut Greeberg menyatakan bahwa pengalaman musik dapat meningkatkan kemampuan anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui musik, melalui suaranya sendiri dan gerak tubuhnya. Pengalaman musik pada anak menjadi dasar untuk meningkatkan mentalnya. anak perlu diberi pengalaman musik sesuai dengan perkembangan fisiknya.<sup>7</sup> Jadi kecerdasan kinestetik juga bisa meningkat dengan menggunakan gerak dan lagu seperti contohnya dalam senam irama “Senam Pinguin” gerak tubuh dan lagu, dengan cara membungkukkan badannya, menggerakkan tangan dan kaki dan berjinjit dengan mengangkat satu kaki sesuai gerakan lagu tersebut.

Gerak merupakan sikap kehidupan, dan gerak tersebut mengalami perubahan, hal ini dapat kita amati sejak manusia lahir sampai dewasa. Dari gerak bebas yang tidak bermakna menjadi gerak yang terarah dan memiliki makna, dari gerak kasar menjadi halus, dari yang tidak beraturan menjadi beraturan. serta banyak jenis dan bentuk gerakan yang perlu dipelajari, dibina dan disesuaikan dengan kebutuhan diri, perkembangan, bahkan norma

---

<sup>6</sup> Hasil Prasurvey Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B2 di RA Walisongo, Kecamatan Mayang, Kabupaten Jember, Februari 2019

<sup>7</sup> Kamtini, *Bermain Melalui Gerak Dan Lagu Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), h. 100

soialnya”.<sup>8</sup>

Hildebran mengemukakan dua macam keterampilan motorik yaitu keterampilan koordinasi otot halus dan keterampilan keterampilan koordinasi otot kasar. Oleh Karena itu, peningkatan gerakan motorik kasar juga memerlukan koordinasi otot-otot anak tertentu, sehingga dapat membuat mereka meloncat, memanjat, berlari, dan berdiri dengan satu kaki.<sup>9</sup>

Kemampuan gerak dapat dikatakan Peningkatan jika sejalan dengan meningkatnya kemampuan koordinasi mata tangan dan kaki. Gerak dapat meningkat dengan baik apabila anak memperoleh kesempatan cukup besar untuk melakukan aktivitas fisik dalam bentuk gerakan-gerakan yang melibatkan keseluruhan bagian anggota-anggota tubuh.

Aspek fisik motorik dalam penelitian ini adalah dalam mengembangkan gerak dasar anak. Gerak dasar sebagai pondasi awal untuk dipelajari dan diperkenalkan pada anak usia dini, gerak dasar tersebut antara lain, berlari, mengayun dan berjingkrat. Oleh karena itu upaya untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar sangat diperlukan anak agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Idealnya pada usia 5-6 tahun, anak sudah mulai mampu meloncat dan berlari kencang serta meloncat-loncat dengan berirama. Selama usia sekolah anak akan mampu menkombinasikan kemampuan gerakan di atas dan bawah dengan lebih efektif. Keseimbangan, kekuatan dan kelincahan

---

<sup>8</sup> Samsudin, *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama 2008), h. 5

<sup>9</sup> Kamtini, *Bermain Melalui Gerak Dan Lagu Di Taman Kanak-Kanak*.(Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), h. 12

antara anak satu dengan yang lainnya tentu berbeda-beda.

Adapun peran guru yang dapat membantu meningkatkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun adalah melalui pemberian latihan kegiatan berjalan sesuai arah yang ditetapkan kemudian mampu menyeimbangkan mata, tangan dan kaki dalam melakukan kegiatan fisik karena pada usia tersebut mekanisme otot dan syaraf yang mengendalikan motorik anak sedang mengalami peningkatan.

Guru mempunyai peran penting dalam meningkatkan fisik motorik anak, yang dapat dilakukan melalui bermain. Selama ini guru sudah berperan dalam meningkatkan motorik kasar anak. Guru memperlakukan anak dengan sama tanpa ada perbedaan antara anak yang satu dan yang lainnya dan guru menciptakan suasana yang menyenangkan, agar anak tidak merasa bosan pada saat melakukan kegiatan fisik.

Honing menyatakan bahwa “bernyanyi memiliki manfaat untuk praktik pendidikan anak dan mengembangkan pribadi anak secara luas, Bernyanyi bersifat menyenangkan, Bernyanyi dapat dipakai untuk mengatasi kecemasan, Bernyanyi merupakan media untuk mengekspresikan perasaan, Bernyanyi dapat membantu rasa percaya diri anak, Bernyanyi dapat membantu daya ingat anak, Bernyanyi dapat mengembangkan rasa humor, Bernyanyi dapat mengembangkan keterampilan berfikir kemampuan motorik anak, Bernyanyi dapat meningkatkan keeratan dalam



sebuah kelompok<sup>10</sup>

Masih kurangnya kelincahan dan keseimbangan tubuh serta mengkoordinasi mata dengan tangan, kaki dan gerak adalah salah satu cara efektif dalam meningkatkan bahasa tubuh. Anak dapat mengekspresikan perasaannya melalui aktivitas gerakan. Setelah mendengarkan lagu, anak mempunyai hubungan yang aktif dalam merespon lagu.

Permasalahan dalam meningkatkan motorik kasar anak juga terjadi pada anak di RA Wali Songo Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember. Hal ini tampak dari perkembangan motorik kasar anak belum dapat mengontrol gerak tubuh atau mengkoordinasi seluruh anggota tubuhnya secara keseluruhan karena kurangnya latihan fisik dalam berlari, melompat, dan berjalan sehingga masih pasif dalam melakukan gerakan dasar seperti gerakan senam yang sering sekali dilakukan. Kondisi tersebut dikarenakan guru mempersiapkan bahwa kecerdasan kinestetik khususnya di motorik kasar akan meningkat dengan sendirinya tanpa adanya bimbingan. Oleh karena itu melalui penelitian ini, saya akan menggunakan gerak dan lagu dalam “Senam Pinguin untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik.

*Kinesthetic Intelligence* “merupakan kelebihan yang dimiliki seseorang lebih dari yang lainnya dalam mengolah gerakan motorik tubuhnya”.<sup>11</sup>

Anak yang menonjol dalam kecerdasan ini selalu mengekspresikan

---

<sup>10</sup> Latif Mukhtar, dkk, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Prenada Media Grup, Jakarta, 2010), h

<sup>11</sup> Samsudin, *Pembelajaran Motorik diTaman Kanak-Kanak*, (Jakarta: PT.Pajar Interpretama, 2008), h.1

dirinya melalui gerakan tubuhnya. Pendidikan ditaman kanak - kanak perlu ditingkatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan serta perkembangan pembangunan disegala bidang, baik dari segi sarana dan prasarana pendidikan maupun kemampuan profesional, guna melaksanakan tugas mendidik dan mengajar.

Keceerdasan kinestetik pada anak dapat meningkat dengan berbagai cara, meliputi bermain, menari berolahraga, jalan berirama, lari merangkak, kolase, permainan berpasangan, lomba ketahanan fisik dan sentuh tebak. Cara tersebut bertujuan merangsang kemampuan fisik yang spesifik, meliputi kemampuan berkoordinasi dengan tubuh, kelenturan tubuh, kecepatan dan ketangkasan gerak serta kelenturan tubuh.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. “ Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Melalui Gerak dan Lagu Usia 5-6 Tahun”

## **B. Batasan Masalah**

1. Bagaimana cara penerapan metode gerak senam penguin dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan Kinestetik pada anak usia dini di RA Wali Songo Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember ?
2. Bagaimana penerapan Kinestetik anak melalui gerak senam penguin dan lagu dengan irama senam Pinguin ?

## **C. Pemecahan Masalah**

Untuk dapat mengatasi pembelajaran yang ada di RA Wali Songo Desa Seputih, Kecamatan Mayang, Kabupaten Jember tersebut peneliti meminta

ijin kepada kepala sekolah khususnya guru pendamping untuk bersedia memberi peluang untuk mempraktikkan pembelajaran dengan menggunakan metode Gerak dan Lagu “Senam Pinguin” untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik pada anak usia dini khususnya di RA Wali Songo Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember kelas B2 Tahun Pelajaran 2018/2019.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui strategi gerak dan lagu pada kegiatan senam pinguin dengan cara membungkukkan badan dengan sambil memutar badan, keseimbangan tubuh dengan mengangkat 1 kaki dan menggerakkan tangan kanan dan kiri di RA Wali Songo Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak, khususnya pada motorik kasar melalui gerakan dengan cara membungkukkan badan, menggerakkan tangan dan berjinjit di RA Wali Songo Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

##### 2. Secara Praktis

Setelah diadakan penelitian di Raudatul Athfal Wali Songo, Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. diharapkan dapat bermanfaat baik untuk guru dan peserta didik

khususnya, sehingga memberikan inovasi baru agar guru mampu mengolah pembelajaran dengan baik dan menggunakan metode pengajaran yang tepat sehingga mampu meningkatkan kelima aspek perkembangan anak secara holistik dan menarik perhatian anak untuk meningkatkan motorik kasar melalui gerakannya sendiri.

#### **F. Hipotesis Tindakan**

Adapun tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Pembelajaran dengan menggunakan kolaborasi Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Gerak senam penguin Dan Lagu untuk meningkatkan aktivitas belajar anak di RA Wali Songo, Desa Seputih, Kecamatan Mayang, Kabupaten Jember.
2. Menggunakan Senam Pinguin” untuk meningkatkan Kecerdasan Kinestetik anak di RA Wali Songo, Desa Seputih, Kecamatan Mayang, Kabupaten Jember.

#### **G. Sistematika Penelitian**

Untuk dapat memahami isi tentang penelitian ini, baik secara sistematis dan mudah difahami, maka dengan ini kami bagi menjadi enam bab, antara bab satu dengan bab yang lain saling mengait, sehingga merupakan satu kebulatan yang tidak bisa dipisahkan, yang dimaksud kebulatan disini adalah masing-masing bab dan sub bab masih mengarah kepada satu pembahasan yang sesuai dengan judul skripsi ini, dalam artian tidak mengalami penyimpangan dari apa yang dimaksud dalam masalah tersebut. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan. Bab ini berfungsi sebagai gambaran umum untuk memberi pola pemikiran bagi keseluruhan skripsi, yang meliputi latar belakang masalah, Permasalahan, Pemecahan Masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Hipotesis dan Sistematika Penelitian

Bab II : Berisi tentang Telaah Hasil Penelitian Terdahulu dan Landasan Teori, pada bab ini menguraikan deskripsi telaah hasil penelitian terdahulu dan kajian teori yaitu tentang pengertian kecerdasan kinestetik anak usia dini, pengertian anak usia dini, ciri-ciri anak usia dini yang mempunyai kecerdasan kinestetik dan strategi guru dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini, serta Kajian Teori akan kecerdasan kinestetik

Bab III : Temuan penelitian, dalam bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian

Bab IV : Temuan Penelitian dalam bab ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang meliputi temuan-temuan data umum dan data khusus, Pembahasan, dari hasil penelitian dan analisis dari yang telah dilakukan, yang berkaitan dengan peningkatan kecerdasan kinestetik anak usia dini dan strategi guru dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini di RA Wali Songo, Desa Seputih, Kecamatan Mayang, Kabupaten Jember.

Bab V : Penutup. Bab ini merupakan bab terakhir dari skripsi yang penulis susun, didalamnya menguraikan tentang kesimpulan sebagai jawaban dari pokok permasalahan dan saran-saran yang terkait dengan hasil penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa” Data yang didapatkan untuk mengolah dan menganalisis penelitian tersebut dengan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mendapatkan analisis pengaruh gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik secara bersamaan pada prestasi belajar siswa, kemudian analisis regresi sederhana guna untuk menganalisis pengaruh gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik secara masing-masing pengaruh terhadap prestasi belajar siswa tersebut. Kedua analisis tersebut dilakukan dengan bantuan Program SPSS 17.0 (Statistical Product and Service Solution). Maka, hasil penelitian menyimpulkan bahwa gaya belajar visual, auditori dan kinestetik secara bersama-sama maupun secara terpisah atau masing-masing dapat mempengaruhi prestasi belajar Anak atau peserta didik<sup>12</sup>

Penelitian terdahulu dalam Skripsi yang berjudul “Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini di RA Muslimat NU 028 Ngrupit I Jenangan Ponorogo”,<sup>13</sup> dari Hasil penelitian ini menunjukkan 1) profil kecerdasan kinestetik anak usia dini dapat dilihat dari . a) anak suka belajar kegiatan konkrit, b)mampu melakukan aktivitas yang melibatkan motorik kasar dan halus, c)mempunyai koordinasi tubuh yang baik, d)menunjukkan

---

<sup>12</sup> Arylien Ludjie Bire, Josua Bire . Jurnal , (Surabaya : 2014), Hlm. 141

<sup>13</sup> Faudiya Hawin Ngalaiya. Skripsi (Ponorogo : 2019), hlm. 106

minat sebagai atlet, penari, dokter, e) menunjukkan keseimbangan, keindahan, ketahanan dan ketepatan dalam melakukan tugas yang mengandalkan fisik. 2) strategi peningkatan kecerdasan kinestetik anak usia dini di RA Muslimat NU 028 Ngrupit I Jenangan Ponorogo diterapkan melalui menari dan olahraga.

Penelitian terdahulu dalam Skripsi yang berjudul “Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Teknik Bernyanyi Lagu-Lagu Di Tk Aisyiyah 1 Curup”<sup>14</sup> Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan kecerdasan spritual anak dengan teknik bernyanyi lagu-lagu di TK Aisyiyah 1 Curup. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus masingmasing tiga kali pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelompok B2, Berjumlah 20 orang, terdiri dari 10 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa. Data diolah dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan Berdasarkan hasil kegiatan penelitian tindakan kelas dalam pembahasan dan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik bernyanyi lagu-lagu yang dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B2 TK Aisyiyah 1 Curup.

Hal ini dapat dapat terlihat dari hasil dalam peningkatan perkembangan penelitian, yaitu pada pendeskripsian awal 45% tingkat kecerdasan kinestetik anak, pada siklus pertama mengalami ketuntasan sebesar 75% dan tidak

---

<sup>14</sup> Yenti Yunita. Skripsi (Bengkulu : 2014), Hlm. 139

ketuntasan sebanyak 25% sedangkan pada siklus ke II mengalami ketuntasan sebanyak 85% dan ketidak tuntasannya sebanyak 15%.

Penelitian terdahulu dalam Skripsi yang berjudul “Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Melalui Permainan Goncang Kaleng Pada Kelompok B Di Paud Terpadu Karampang Desa Kampili Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa”<sup>15</sup> Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak 3 pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelompok B. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus pertama dan siklus kedua setelah diberikan tindakan mengalami peningkatan, dari data yang diperoleh sebanyak 8 peserta didik berada di kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan presentase 66,66% dan sebanyak 4 peserta didik di kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan presentase 33,33%. Kemudian rata-rata pada siklus kedua didapatkan presentase sebesar 77,46%. Dapat disimpulkan Kecerdasan Kinestetik pada peserta didik mengalami peningkatan.

## **B. Kajian Teori**

Berdasarkan pengertian para Peneliti diatas bahwa setiap anak hakikatnya cerdas hanya saja memiliki cara yang tidak selalu sama dan indikator yang berbeda. Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat kecerdasan seseorang diantaranya lingkungan tempat belajar, pola belajar yang

---

<sup>15</sup> Zhulya Fahirah Anwar. Skripsi (Makasar : 2020), Hlm. 148



tidak sesuai teori dan menyebabkan kurangnya minat anak untuk belajar sehingga kurangnya pola pikir anak untuk memecahkan suatu masalah.

Rangsangan yang harus diberikan pada saat anak usia dini adalah pendidikan yang baik dan metode yang pas untuk mengamati perilaku, minat, serta hasil yang diinginkan sehingga tercipta stimulus yang dapat diserap dengan baik oleh anak.

Kecerdasan dapat diperkirakan dan diklasifikasi berdasarkan tes inteligensi. Tokoh pengukuran inteligensi bernama Alfred Binet mengatakan bahwa “kecerdasan adalah kemampuan yang terdiri dari tiga komponen, yakni kemampuan untuk mengarahkan pikiran atau tindakan, kemampuan untuk mengubah arah pikiran atau tindakan, dan kemampuan untuk mengkritisi pikiran dan tindakan diri sendiri atau autocritism”.<sup>16</sup>

Inteligensi terbagi dalam tiga bentuk kemampuan anak diantaranya :

1. Kemampuan abstraksi yaitu kemampuan untuk “beraktifitas” dengan menggunakan gagasan dan simbol-simbol secara efektif.
2. Kemampuan mekanik, yakni kemampuan untuk “beraktifitas” dengan menggunakan alat-alat mekanis dan kemampuan untuk kegiatan yang memerlukan aktivitas indra gerak.
3. Kemampuan sosial, yakni kemampuan menghadapi dan menyesuaikan dan efektor.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> <sup>17</sup>Tadrikotun Musfiroh, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), h. 5

<sup>17</sup> Edward Lee Thorndike, *Mengembangkan Kecerdasan Anak*, ( Jakarta: PT Niaga Swadaya, 2010), h. 15

Dapat disimpulkan bahwa dari tiga kemampuan tersebut diatas dapat saling berkorelasi, namun mungkin pula tidak. dengan demikian ada seorang yang memiliki daya abstraktif bagus, tetapi lemah dalam sosialisasi, tetapi ada pula yang bagus dalam melakukan abstraktif, mekanik dan sosial sekaligus.

Menurut Howar memunculkan istilah *multiple intelligences*. Istilah ini dikembangkan menjadi teori melalui penelitian yang rumit, melibatkan antropologi, psikologi kognitif, psikologi perkembangan, psikometri, study biografi, psikologi hewan, dan neuroanatomi.<sup>18</sup>

Kecerdasan menurut paradigma *multiple intelligences*, dapat didefinisikan sebagai kemampuan diantaranya yaitu<sup>20</sup> :

1. Kecerdasan Verbal Linguistik

Kecerdasan verbal linguistik mengacu pada kemampuan untuk menyusun pikiran dengan jelas dan mampu menggunakan kemampuan ini secara kompeten melalui kata-kata untuk mengungkapkan pikiran-pikiran ini dalam berbicara, membaca dan menulis”.

2. Kecerdasan Logis Matematik

Kecerdasan *Logis Matematik* adalah “kemampuan untuk menangani bilangan dan perhitungan, pola dan pikiran logis dan ilmiah”.

Hubungan matematika dan logika adalah bahwa keduanya secara ketat mengikuti hukum dasar. Anak-anak yang cerdas secara matematis sering tertarik dengan cepat belajar menambah, mengurangi,

---

<sup>18</sup> Hower, *Pendidikan Anak Usia Dini*, h. 34 <sup>22</sup> Tadrikotun Musfiroh, *Op Cit*, h. 5.6

megalikan dan membagi

### 3. Kecerdasan Visula Spasial

Kecerdasan *Visual Spasial* adalah “kecerdasan yang dimiliki oleh arsitek, insinyur mesin, seniman, fotografer, pilot, navigator, pemahat, dan penemu”. Visual spasial merupakan “kecerdasan yang dikaitkan denganbakat seni khususnya seni lukis dan seni arsitektur”.

### 4. Kecrdasan Musikal

Kecerdasan musikal merupakan kemampuan menangani bentuk-bentuk musikal. Kemampuan ini, meliputi :

- a. Kemampuan mempersepsi bentuk musikal, seperti menagkap atau menikmati musik dan bunyi-bunyi, suara dan alat musik.
- b. Kemampuan membedakan bentuk musikal, seperti membedakan dan membandingkan ciri musikal bunyi, suara dan alat musik
- c. Kemampuan mengubah bentuk musikal, seperti mencipta dan mepersikan musik.
- d. Kemmapuan mengekspresikan bentuk musikal, seperti menyanyi, bersenandung dan bersiul-siul.

### 5. Kecrdasan Kinestetik

Kecerdasan knestetik adalah “kemampuan menggunakan seluruh tubuh untuk menyampaikan ide dan perasaan dalam bentuk berpantomim, menari dan berolahraga dan keterampilan menggunakan tangan untuk menciptakan atau mengubah sesuatu (membuat kerajinan, membuat patung, menjahit). Dengan menggunakan fikiran dan tubuh

secara serempak untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sekalipun demikian, sebagai orang tua modern saat ini telah menciptakan pergeseran tekanan dengan mengutamakan perkembangan intelektual, dan sedikit sekali memberi tekanan pada perkembangan keterampilan fisik.<sup>19</sup>

Keceerdasan kinestetik merupakan “kemampuan anak dalam aktifitas olahraga atletik, menari dan kegiatan-kegiatan yang membutuhkan kelincuhan tubuh.”<sup>20</sup> Pada anak usia dini (sampai 6 tahun) keceerdasan kinestetik terdeteksi melalui beberapa indikator tersebut :

- a. Anak terlihat aktif, terus bergerak, jarang tampak diam sekalipun dengan tidak enak badan. Berjalan-jalan di kelas pada saat mengerjakan tugas di meja, sebentar-sebentar keluar masuk kelas lagi, sebentar-sebentar berdiri, berjalan, lalu duduk lagi.
- b. Anak memiliki keutan otot yang sangat menonjol dari anak sebayanya, berani berayun, memanjat bola dunia, papan panjatan, melompat dengan kuat, dan mendarat dengan tepat.
- c. Anak suka menyentuh-nyentuh benda yang baru dan dianggap asing, misalnya memegang benda yang baru dibelikan, menyentuh tombol lampu, memegang cat yang masih basah, anak-anak juga memiliki kepekaan yang cukup tinggi pada tekstur dan bersepeda.

---

<sup>19</sup> <sup>20</sup>May Lawin dkk, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, (Yogyakarta: PT Indeks, 2008), h. 73

<sup>20</sup> Aan T Safira, *Mengembangkan Kecerdasan Anak*, h.18

- d. Anak terlibat dalam kegiatan fisik sepak bola, berkenan
- e. Anak terlibat dalam kompetensi aktivitas fisik atau olahraga dilingkungan lembaga PAUD seperti TPA, KB, TK. Seperti lomba-lomba, berlari merebut bola.
- f. Anak pandai menirukan gerakan-gerakan orang lain, membungkuk seperti orang tua, merangkak seperti anak bayi, mengayun-ayunkan tangan, menirukan gerakan teman yang menangis, hantucina yang melompat, dan menirukan gaya mengajar ibu guru di depan kelas (usia 3-6 tahun)
- g. Anak menikmati kegiatan bermain tanah atau pasir (usia 2-4 tahun), melukis dengan jari, kegiatan menanam, mengecat (usia 4-6 tahun).
- h. Anak relatif luwes saat berbicara karena Menggunakan gerakan tubuh sebagai pendukung, mengerakan tangan berbicara, serta terlihat luwes saat menari.
- i. Anak memiliki keseimbangan yang bagus dari teman sebayanya, tidak jauh saat meniti titian, memilikipijakan kaki yang lebih mantap, mengerakan tngan seperti terbang tanpa jatuh, menikmati kegitan fisik yang menantang (3-6 tahun).
- j. Anak memiikiketahanan fisik yang baik, kuat berdiri satu kaki lebih lama dibandingkan teman sebaya, lebih lama bertahan dalam kegiatan fisik.

Dalam buku panduan PAUD dapat didefinisikan bahwa “keceerdsan kinestetik adalah kemampuan manusi untuk

menggerakkan alat-alat tubuh sesuai dengan fungsinya, bahkan mampu mengolah gerakan tubuh yang menarik, merupakan kemampuan yang dihasilkan oleh kecerdasan gerak tubuh.<sup>21</sup>

Kecerdasan kinestetik menurut May Lawin dkk yaitu kemampuan menggunakan seluruh tubuh untuk menyampaikan ide atau perasaan dalam bentuk berpantomim, menari dan berolahraga dan keterampilan menggunakan tangan dan menciptakan atau mengubah sesuatu (membuat kerajinan, membuat patung dan menjahit)<sup>22</sup>

Kecerdasan Kinestetik menurut Hamzah B.Uno dalam Buku Mengelola Kecerdasan dalam pembelajaran bahwa kecerdasan kinestetik adalah kemampuan seseorang untuk secara aktif menggunakan bagian-bagian atau seluruh tubuh untuk berkomunikasi dan memecahkan berbagai masalah.<sup>23</sup>

Kecerdasan kinestetik menurut Sujiono adalah suatu kecerdasan dimana saat menggunakan kita mampu melakukan gerakan-gerakan yang bagus, berlari, menari, membangun sesuatu dan semua seni hasta karya.<sup>24</sup> Kecerdasan kinestetik disebut juga *Body Smart*. Kecerdasan ini melibatkan koordinasi bahasa badan, yang memproses pengetahuan melalui indra tubuh. Anak-anak dengan kecerdasan kinestetik yang berkembang dapat berkomunikasi melalui gerakan dan bahasa tubuh lain, mungkin mereka bercita-cita menjadi aktor, atlet, tukang kayu atau

---

<sup>21</sup> Iva Noorlaila, *Panduan Lengkap Mengajar PAUD*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2010), h. 96

<sup>22</sup> Hamzah B.Uno, *Mengelola Kecerdasan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 13 Bambang,

<sup>23</sup> Sujiono, *Metode Pengembangan Fisik*. (Jakarta: Universitas, 2005), h. 12

<sup>24</sup> Joko Yuyanto, *Sumber Belajar Anak Cerdas*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), h.50

pilot.

Jadi, dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan kinestetik merupakan keahlian menggunakan seluruh tubuh untuk menyampaikan ide dan perasaan, dan keterampilan menggunakan seluruh tubuh untuk menciptakan suatu bentuk. Kecerdasan ini meliputi kemampuan fisik yang khusus, seperti koordinasi, keseimbangan, keterampilan, kekuatan, kelenturan, dan kecepatan maupun kemampuan menerima rangsangan panca indera.

Adapun kelebihan dan kekurangan Kecerdasan Kinestetik yaitu :

a. Kelebihan Kecerdasan Kinestetik

- 1). Cenderung mempunyai perasaan yang kuat dan kesadaran mendalam tentang gerakan fisik.
- 2). Mampu berkomunikasi dengan baik melalui bahasa tubuh
- 3). Mampu melakukan tugas dengan baik setelah melihat orang lain melakukannya terlebih dahulu,
- 4). Mampu meniru dan mengikuti tindakanya.

b. Kelemahan Kecerdasan Kinestetik

- 1) cenderung tidak bisa diam dalam jangka waktu lama.
- 2) Maunya bergerak-gerus. Namun, tidak perlu khawatir karena kinestetik ini bukan gangguan atau kekurangan dari seseorang melainkan salah satu cara kemampuan mengekspresikan diri.

## 1. Pengeertian Motorik (gerak)

Motorik adalah terjemahan dari kata “*motor*” yang artinya suatu dasar biologi atau mekanika yang menyebabkan terjadinya suatu gerak. Dengan kata lain, gerak (movement) yaitu kulminasi dari suatu tindakan yang didasari oleh proses motorik.<sup>25</sup>

Motorik bisa juga disebut dengan istilah perilaku gerak manusia, sedangkan psikomotorik digunakan untuk mempelajari perkembangan gerak pada manusia mengacu pada gerakan yang dinamakan alih getaran elektrokardial dari pusat otot besar.<sup>26</sup>

Jadi Perkembangan motorik adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan baik dari segi perkembangan motorik terdapat konstelasi serta perkembangan individu sehingga anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh peningkatan dari pembelajaran yang sudah diterima.

Kemampuan gerak seorang anak pada dasarnya berkembang sejalan dengan kematangan syaraf dan otot anak, sehingga setiap gerakan sederhana apapun dapat menghasilkan interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak proses tumbuh kembang. Kemampuan motorik anak berhubungan dengan proses tumbuh kembang kemampuan gerak anak.

Perkembangan kemampuan motorik anak akan dapat terlihat secara jelas melalui gerakan dan permainan yang dapat mereka lakukan.

---

<sup>25</sup> Gallahue, *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama, 2008), h.10

<sup>26</sup> Ibid, h.8



Peningkatan keterampilan fisik anak juga berhubungan erat dengan kegiatan bermain yang merupakan aktivitas utama anak usia dini<sup>27</sup>

Menurut Zukifli menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan motorik adalah segala sesuatu yang ada hubungannya dengan gerakan-gerakan tubuh yang didalamnya terdapat tiga unsur yang menentukannya yaitu otot, syaraf dan otak.<sup>28</sup>

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik kasar adalah Keterampilan yang menggunakan otot kasar yang dikendalikan oleh tubuh. Perkembangan motorik akan terlihat secara jelas melalui berbagai gerakan dan permainan yang dapat mereka lakukan. Jadi, jika anak banyak bergerak maka akan semakin banyak manfaat yang dapat diperoleh anak ketika ia makin keterampilan menguasai gerakan motoriknya.

Lagu biasanya tak terlepas dari musik, anak-anak usia dini gemar bergerak sambil bernyanyi. Lagu yang mengajak atau memudahkan anak untuk menari dan menggerakkan badan juga bisa menjadi pertimbangan untuk lagu anak.<sup>29</sup>

Menurut Greeberg menyatakan bahwa pengalaman musik dapat mengembangkan kemampuan anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui suaranya sendiri dan gerak tubuhnya. Pengalaman anak menjadi dasar bagi perkembangan mentalnya. anak perlu

---

<sup>27</sup> Iva Noorlaila, *Panduan Lengkap Mengajar PAUD*

<sup>28</sup> Zukifli, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2014), h.232

<sup>29</sup> Ibid (Yogyakarta, 2010), h.50, h. 11

diberi pengalaman sesuai dengan perkembangan fisiknya.<sup>30</sup>

Menurut Frigyes Sandor menyatakan pentingnya peranan musik dalam kehidupan anak baik fisik maupun mentalnya.<sup>31</sup> Musik dan tari sangat erat hubungannya karena melalui irama lagu dapat mengendalikan pusat saraf.

Menurut Marwansyah mengatakan, bahwa musik dan tari adalah sebagai alat komunikasi melalui bunyi dan gerak bagi setiap insan pencinta dan pelaku seni.<sup>32</sup>

Berdasarkan uraian diatas maka dapat di simpulkan bahwa melalui musik dapat menjadi wadah segala jenis pendidikan bagi anak usia dini. Karena dengan musik dapat meningkatkan sikap dan semangat anak dalam bermain. Menyanyi dan mempunyai beberapa manfaat lainnya terutama bagi pencapaian tujuan pendidikan.

Adapun manfaat bernyanyi bagi anak, antara lain:

- a. Memberikan suasana tenang, sehingga suasana hati yang negatif dapat beralih dan berkembang menjadi positif melalui nyanyian atau alunan musik.
- b. Mengasah emosi melalui nyanyian seseorang terbawa emosinya, bahkan bisa terbawa isi lagu
- c. Membantu menguatkan daya ingat, melau nyanyian yang menarik, anak lebih mudah mengingat atau menghafal sesuatu

---

<sup>30</sup> Mukhtar Latif dkk, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2014), h.232

<sup>31</sup> Marwansyah, *Bermain Melalui Gerak Dan Lagu Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), h 100

- d. Mengasah kemampuan ekspresi, imajinasi dan kreasi
- e. Sebagai alat dan media pembelajaran.<sup>33</sup>

Sebuah lagu yang ideal untuk dikonsumsi oleh anak usia dini adalah lagu yang memiliki teks atau syair, mampu merangsang anak untuk bergerak (dinamis), dan mampu memberi rangsangan anak untuk menyimak.

Menurut Palmer “ada beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika guru memilih lagu untuk anak didiknya yakni : mengaktifkan anak terlibat dalam kegiatan dikelas, berhubungan dengan minat anak, berhubungan dengan dunia anak kental dngan unsur ritmis, dan mudah dijadikan versi lgu yang lainnya denganteks yang diganti”.<sup>32</sup>

## **2. Langkah-Langkah Untuk Mencapai Tujuan Tersebut Adalah :**

- a. Langkah awal adalah memperhatikan kondisi psikologis anak kemudian tema dari gerak lagu, kalau itu memungkinkan untuk bernyanyi maka anak lebih baik diajak untuk bernyanyi lebih dahulu.
- b. Pilih gerak atau tarian yang mempunyai tema alam sekitar atau tema-tema tentang kehidupan sehari-hari contohnya tema berkebun, binatang, tumbuhan, dll.
- c. Pilih gerak lagu yang mempunyai tingkat kesulitan gerakanya rendah sehingga anak mudah untuk mengikutinya.
- d. Pilihlah gerak lagu atau tari yang mempunyai gerak komikal, yaitu

---

<sup>32</sup> Palmer, *Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Metode Bernyanyi*, (Skripsi Program Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan Universitas Islam Negri: Adiluh Pringsewu, 2014), h..36

gerak-gerak yang mengandung sesuatu yang lucu, hal ini akan mendukung suasana senang pada prses pembelajaran.

- e. Pilihlah gerak lagu/tari yang dilakukan secara kelompok karena dengan begitu bisa ditanamkan rasa kerja sama, menghargai tema yang bisa mengarah tanpa kematangan sosial anak.
- f. Hendaknya pendidik menguasai betul tentang materi gerak lagu/tari sebelum mengajari. Penguasaan materi meliputi tiga aspek yaitu materi gerakan, irama gerakan dan komposisi gerak lagu. Dengan demikian guru mudah memberikan contoh gerakan tanpa menggunakan iringan.<sup>33</sup>
- g. Berikan bentuk-bentuk gerakan dengan bertahan dengan diawali satu macam pola gerakan jangan sekaligus, karena dalam satu ragam gerak memerlukan sebuah koordinasi motorik yang memerlukan waktu untuk melatihnya.
- h. Buatlah seling-selingan berupa cerita yang relevan dari gerak lagu/tari yang akan diajarkan.
- i. Jika matei peragam sudah tercapai maka perlu pengulangan-pengulangan gerak harus dilakukan supaya bentuk menjadi optimal. Dalam pengulangan-pengulangan gerak ini perlu kreatifitas pendidikan PAUD dalam mengolah metode pembelajaran supaya anak tidak mengalami kejenuhan.

---

<sup>33</sup> Tetty Rahmi, dkk, *Keterampilan Musik dan Tari, Universitas Terbuka*, (Jakarta, 2008), h. 2.2

- j. Jika materi gerak lagu/tari menggunakan properti tari hendaknya selama proses pembelajaran selalu mengulanginya agar anak terbiasa dengan properti tari itu.
- k. Jika menginginkan sebuah pementasan maka pilihlah busana yang mendukung tema tari atau gerak lagu dengan catatan tata busana tidak mengganggu gerak pada anak.

### 3. Senam Irama (senam pinguin)

#### a. Pengertian senam

Senam merupakan suatu cabang olahraga yang melibatkan performa gerakan yang melibatkan performa gerakan yang membutuhkan kekuatan, ketepatan dan keserasian gerak fisik yang teratur.

#### b. Pengertian senam irama

Secara sederhana, senam irama diartikan sebagai gerakan senam yang diiringi dengan musik. Senam yang dikenal dengan nama senam ritmik ini pada dasarnya memiliki gerakan yang sama dengan jenis senam biasa. Letak perbedaannya hanya pada fitur musik yang bagi beberapa orang membuat semangat bagi melakukannya.

Salah satu aspek yang terdapat dalam senam irama adalah gerakan dasar, melalui gerakan berirama anak juga dapat menyalurkan kebutuhan untuk bergerak secara ekspresif dan kreatif

diperlukan untuk melatih motorik kasar dan halus.<sup>34</sup>

Menurut Elisabet B. Hurlock menyebutkan bahwa sebagai tugas perkembangan anak yang paling penting dalam masa TK terdiri atas perkembangan motorik yang didasarkan atas penggunaan kumpulan otot yang berbeda secara terkoordinasi. Pada tahun belajar awal, kurangnya koordinasi pusat syaraf, urat syaraf dan otot, sehingga anak masih banyak melakukan kesalahan dan kurang cermat dalam gerakan. Sebagian dari aktifitas motorik kasar anak tergantung pada aspek-aspek kebugaran jasmani yang dimiliki anak.

Menurut Corbin perkembangan kebugaran jasmani bagi anak sangat penting dan khusus, sebagai aspek yang merupakan gerak dasar dapat mengembangkan kemampuan fisik anak, khususnya berhubungan dengan pengembangan kebugaran jasmani.

Melihat dari beberapa para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa senam irama adalah rangkaian gerak senam yang dilakukan dengan gerakan dan sikap badan dengan diiringi irama atau musik.

---

<sup>34</sup> Kamtini, *Bermain Melalui Gerak dan Lagu di TK*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2005), h. 82

c. Langkah-langkah senam irama

1) Gerakan langkah kaki

a) Gerakan bisa

- (1) Berdiri dengan sikap tegap
- (2) Langkah kaki kiri dan kedua lengan
- (3) Melangkah kaki kanan dan jatuhkan pada tumit
- (4) Melangkah dengan kaki kiri secara bergantian

b) Langkah biasa

- (1) Berdiri dengan sikap tegap
- (2) Langkahkan kaki kanan didepan kaki kanan kedepan
- (3) Langkah kaki kiri didepan kaki kanan dilanjutkan
- (4) Langkah keseimbangan
- (5) Berdiri dengan sikap tegap
- (6) Hitungan 1 melangkahkan kaki ke kiri kedepan.
- (7) Hitungan 2 kaki kanan menyusul melangkah kedepan

2) Gerakan ayunan lengan

a) Tahap persiapan

- (1) Berdiri tegap melangkah ke kiri
- (2) Kedua lengan lurus kedepan
- (3) Pandangan kedepan

b) Tahap gerakan

- (1) Ayunankan tangan satu persatu ke belakang dan kedepan
- (2) Mengayunkan lengan kanan dan ke kiri ke arah kirir dan

kanan

(3) Saat megayun diikuti kedua lutut mengeper dan berat badan dipindahkan kekanan dan kekiri

(4) Gerakan saat mengayun diikuti kedua lutut mengeper

(5) Dilakukan 6 x 4 dihitung dengan irama 4 x 4.

3) Gerak akhir

a) Berdiri tegak, langkah kekiri

b) Kedua lengan lurus kedepan dengan pandangan kedepan

d. Manfaat Senam

Adapun manfaat bagi Orang yang melakukan senam irama secara rutin akan mengembangkan kemampuan daya tahan, otot, kekuatan, kelenturan, koordinasi, kelincahan dan keseimbangan. Secara mental Orang yang rutin melakukan senam irama mampu berfikir secara aktif dan kreatif melalui pemecahan masalah gerak.

Keterkaitan kecerdasan kinestetik dengan senam irama adalah kemampuan anak untuk menggabungkan fisik dan fikiran sehingga menghasilkan gerakan yang sempurna. Ini sangat erat hubungannya dengan senam irama karena tanpa adanya penggabungan fisik dan fikiran kegiatan senam yang dilakukan tidak akan optimal.<sup>35</sup>

Para ahli saraf memastikan bahwa lagu, gerakan dan permainan dengan musik merupakan salah satu aktivitas neurologis

<sup>35</sup> Fynna Cintia Dewi, "Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Melalui Senam Irama (Bengkulu, 2014), h. 29-35



yang bagus untuk memperkenalkan pola bicara, keterampilan sensor dan kemampuan gerak vital.<sup>36</sup>

Pembelajaran gerak dan lagu merupakan sebuah kegiatan dalam bermain sambil belajar, bermain, aktivitas yang dilakukan melalui gerak dan lagu diharapkan akan menyenangkan anak sekaligus menyentuh perkembangan bahasa, kepekaan akan irama musik, perkembangan motorik, rasa percaya diri serta kebermainan mengambil resiko. Karena itu perlu adanya suatu kegiatan yang dapat melatih para pendidik anak usia dini dalam memberikan rangsangan jasmani dan rohani pada anak melalui gerak dan lagu.

Pembelajaran gerak dan lagu dapat merangsang dan meningkatkan potensi kecerdasan musikal (musical intelligences). Potensi kecerdasan ini dapat distimulus melalui menari, dan olahraga yang mempergunakan lagu dan instrumen musik. Gerak dan lagu tidak hanya mengajarkan kepada anak kecerdasan musikal, tetapi sekaligus mengajarkan kecerdasan lainnya, seperti mengajarkan kecerdasan matematis, linguistik, interpersonal dan kecerdasan kinestetik.

Dari Pembahasan diatas dan dengan landasan para ahli dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode gerak dan lagu untuk anak usia dini dapat meningkatkan kecerdasan

---

<sup>36</sup> Young, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2002), h.296

kinestetik anak sehingga mampu merubah mental dan gerak tubuh secara efektif dengan rangsangan gerakan tubuh, tari dan olahraga yang berhubungan dengan koordinasi tubuh, sehingga koordinasi mata, tangan dan kaki seimbang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah Penelitian Tindakan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki mutu proses pembelajaran didalam kelas.<sup>37</sup>

Penelitian tindakan kelas ialah suatu kegiatan terjadi dilapangan untuk segera dikaji dan ditindak lanjuti secara reflektif, partisipatif, dan kolaboratif. Untuk itu perlu keseriusan penelitian dan orang yang terlibat (misalnya guru) selama proses penelitian. Sehingga memiliki Makna yang terkandung serta sebagai bentuk penelitian yang reflektif guna meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran dikelas.<sup>38</sup>

Adapun konsep dasar yang berkenaan dengan penelitian tindakan kelas / *class action research* ini adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dan tindakan yang akan dilakukan serta memperbaiki kondisi pembelajaran yang semula pasif menjadi aktif.

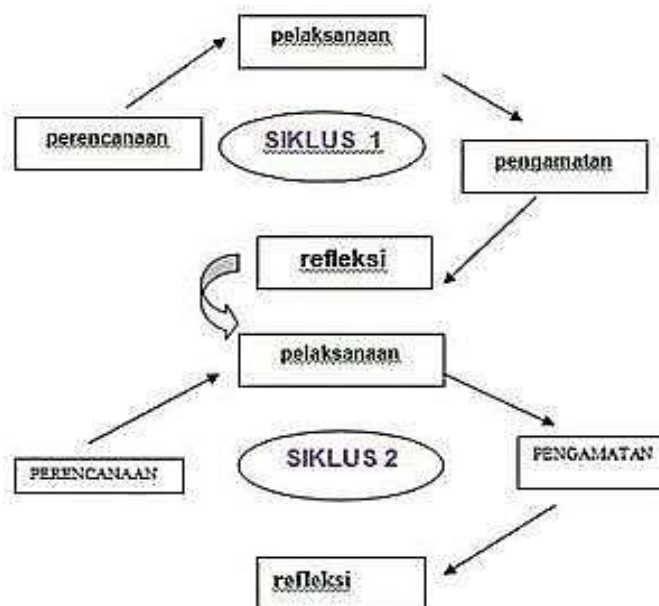
Pada penelitian ini disarankan menggunakan metode Penelitian Tindakan kelas (PTK) untuk memudahkan merealisasikan pemikiran tentang bagaimana caranya agar dapat Meningkatkan kecerdasan kinestetik

---

<sup>37</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Renika Cipta, 2002), h 117

dalam metode bermain anak melalui gerak dan lagu dengan irama senam pinguin di Pendidikan Anak Usia Dini khususnya dilembaga Raudatul Athfal Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember. Adapun model Pembelajaran Tindakan kelas tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar: 3.1  
Model Hopkins diadaptasi dari Wina, 2017

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral

Hopkins dengan melalui beberapa siklus tindakan dan terdiri dari empat komponen yaitu :

1. Perencanaan
2. Tindakan / pelaksanaan
3. Observasi
4. Refleksi

## **B. Lokasi, Waktu dan subjek penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pendidikan Anak Usia Dini Raudatul Athfal Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember. Alasan melakukan penelitian ditempat tersebut adalah karena peneliti ingin melihat bagaimana cara guru meningkatkan Kecerdasan Kinestetik melalui Gerak dan Lagu dan keterjangkauan lokasi penelitian baik dari segi tenaga maupun efisien waktu, situasi social sebelum mendapatkan izin format, untuk memasuki lokasi tersebut peneliti telah mengadakan komunikasi informal dengan pihak sekolah sehingga mendapatkan izin.

### **2. Waktu**

Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2019 sampai dengan April 2019. Rencana waktu ini masih bersifat tentatife artinya dapat berubah sesuai dengan kondisi situasi secara teknis administrative maupun kondisi dilapangan.

### **3. Subjek penelitian**

Adapun Subjek penelitian ini adalah Peserta didik di Raudatul Athfal Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember. Kelompok B dengan jumlah anak sebanyak 16 siswa yang terdiri dari 7 laki-laki dan 9 perempuan. Hal ini dikarenakan anak di kelompok B masih pasif jika diajak melakukan gerakan. Dengan memberikan stimulus melalui gerak dan lagu dengan irama senam penguin diharapkan menjadi efektif.

### C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dirancang menggunakan dua siklus yang dalam masing-masing siklus mencakup empat hal yaitu : Perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi seperti pada gambar 3.1. Diterapkannya dua siklus dalam penelitian ini adalah untuk meyakinkan hasil penelitian di dalam ketuntasan dan keberhasilan belajar siswa. Ketuntasan yang dimaksud adalah apabila 70% atau lebih dari jumlah siswa telah mencapai skor 65 atau lebih dari skor maksimal 100.

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah siswa mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan Realita yang mempunyai bentuk final untuk mengidentifikasi materi pada pecahan beserta penerapan pada kehidupan sehari – hari. Indikator keberhasilan ini dapat dicapai jika siswa mampu memecahkan masalah sesuai dengan tahapan model pembelajaran yang diteliti dengan bimbingan dari peneliti.

Ada dua kategori ketuntasan belajar siswa yaitu secara individu dan secara klasikal. Berdasarkan KTSP ketuntasan secara individu, seorang siswa dinyatakan tuntas dalam belajar apabila telah mencapai skor 65 % atau dengan nilai 65, dan secara klasikal seorang siswa dinyatakan tuntas belajar apabila di kelas tersebut terdapat minimal 65 % yang dicapai siswa dengan skor  $\geq 65$  dari skor maksimal 100.

Apabila dalam suatu proses belajar mengajar telah mencapai ketuntasan, maka proses belajar mengajar tersebut dikatakan efektif. Dan

apabila penelitian ini dapat efektif meningkatkan pemahaman konsep pokok bahasan segi empat, maka hasil belajar secara klasikal lebih tuntas.

#### **D. Pelaksanaan Siklus Penelitian**

##### **1. Siklus 1**

Pelaksanaan Penelitian dimulai dengan siklus 1 yang terdiri dari empat bagian yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

###### **a. Perencanaan**

- 1) Menentukan tema yang akan diajarkan sesuai dengan kurikulum
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian
- 3) Mempersiapkan tempat untuk melakukan kegiatan
- 4) Membuat lembar observasi tentang penerapan metode bermain gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik.

###### **b. Tindakan / pelaksanaan**

- 1) Mengajak anak untuk membentuk lingkaran
- 2) Mengajak anak untuk membuat aturan dalam bermain
- 3) Memberikan ruang untuk anak menceritakan perasaan selama melakukan kegiatan
- 4) Guru selalu memotivasi anak
- 5) Guru memberikan apresiasi kepada anak

###### **c. Observasi**

Kegiatan observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan dengan dibantu oleh guru bidang studi. Kegiatan peneliti

dalam mengajar akan diamati untuk mengetahui bagaimana peneliti menerapkan kolaborasi Kinestetik dalam kegiatan gerakan tanpa musik., adapun aspek yang diamati adalah siswa. Pengamatan yang dilakukan terhadap siswa meliputi keaktifan, menganalisis gerakan, serta bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan yang dilakukan dengan menghasilkan perubahan yang sesuai dengan keinginan.

d. Refleksi

Melakukan refleksi tidak ubahnya seperti menyimak contoh yang diberikan sebelumnya untuk melihat kembali gerakan kita atau memantulkan kembali kejadian yang perlu kita kaji. Melalui refleksi guru dapat menetapkan apa yang telah dicapai, apa yang belum dicapai, serta apa yang perlu diperbaiki lagi dalam pembelajaran berikutnya . refleksi pada penelitian ini adalah menganalisis hasil dari kegiatan observasi dan hasil tes siswa yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam proses belajar mengajar dengan kolaborasi *kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Gerakan*

e. Siklus 2

Pelaksanaan dimulai dengan siklus II yang terdiri dari empat kegiatan yaitu : Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Yaitu penerapan metode gerak dan lagu yang akan dilakukan menggunakan musik serta melakukan gerakan dan menyusun kata sesuai gambar.



1) Perencanaan

- a) Membuat Rencana Kegiatan Harian
- b) Mempersiapkan alat dan bahan ( alat musik dan speaker)
- c) Aturan kegiatan dan Mempersiapkan lembar observasi anak
- d) Mempersiapkan lembar penilaian.

2) Tahap pelaksanaan atau tindakan

- a) Mengajak anak membentuk lingkaran.
- b) Mengajak anak untuk membuat aturan bermain.
- c) Membagi kelompok yang terdiri dari 3 atau 4 anak.
- d) Memberikan ruang untuk anak dalam mengexpresikan perasaandengan bermain bersama.
- e) Guru memberikan motivasi kepada anak.
- f) dapat menceritakan perasaan selama melakukan kegiatan

3) Observasi

Observasi dilakukan dengan siklus 2 ini melihat langsung

kegiatan yang telah dilaksanakan dan melihat bagaimana kinestetik dan perkembangan anak dengan metode gerak dan lagu.

4) Refleksi

Dari data yang telah diperoleh baik dari aktifitas siswa maupun hasil belajar. Akan dianalisis dengan menggunakan perhitungan data penelitian pada setiap siklus. Analisis ini merupakan kegiatan refleksi untuk menentukan apakah tindakan yang dilalui sesuai harapan atau harus diperbaiki pada siklus

berikutnya.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan siklus yang dilakukan dengan tujuan meningkatkan kemampuan kinestetik pada anak dengan penerapan metode gerak dan lagu pada Senam Pinguin.

Adapun teknik pengumpulan data yang sudah digunakan antara lain adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Proses pengambilan data dalam penelitian ketika peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi atau interaksi belajar mengajar, dan interaksi kelompok serta Variabel dalam kegiatan ini adalah Motorik kasar dengan Indikator keberhasilan dalam penelitian ini antara lain adalah :

- a. Anak mampu melakukan keseluruhan gerakandan lagu dengan lancar.
- b. Anak mampu melakukan gerakan tanpa malu-malu dan percaya diri.
- c. Anak mampu menirukan gerakansesuai dengan contoh yang diberikan.
- d. Kemampuan koordinasi mata,tangan, kaki dan kepala.
- e. Dapat menirukan gerakan sesuaicontoh

### **2. Wawancara**

Teknik wawancara dalam teknik pengumpulan data dan informasi diharap memudahkan untuk menggali apa yang diketahui dan dialami subjek, juga apa yang tersembunyi jauh didalam diri subjek penelitian.

### 3. Dokumentasi

Data penelitian yang akan diambil penelitian melalui dokumentasi adalah data tentang siswa di Raudatul Athfal dan data tentang gambaran sekolah, jumlah guru, jumlah karyawan, dan data pendukung lainnya yang mungkin diperlukan.

#### a. Definisi konseptual

##### 1) Metode gerak dan lagu

Anak dapat mengekspresikan diri melalui gerakan, dan berpikir melalui gerak dan tubuh. Mengacu pada teori tersebut dapat diasumsikan bahwa melalui pembelajaran gerak dan lagu kecerdasan kinestetik dapat ditingkatkan. Metode gerak dan lagu dengan Senam Pinguin adalah sebuah materi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pada saat mengajar peserta didiknya dengan cara bernyanyi sambil bergerak.

##### 2) Kecerdasan kinestetik

Merupakan salah satu jenis kecerdasan majemuk. Kecerdasan ini merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan seluruh tubuh atau fisiknya untuk mengekspresikan ide dan perasaan. Serta keterampilan menggunakan tangan untuk mengubah atau menciptakan seni.

#### b. Definisi operasional

##### 1) Metode gerak dan lagu

Dalam penerapan metode gerak dan lagu. Penilaian akan dilakukan

dari aktivitas anak pada saat menggerakkan anggota tubuh, anak dapat meniru gerakan senam sederhana seperti meniru gerakan pohon dan kelinci melompat.

## 2) Kecerdasan kinestetik

Penilaian yang akan diberikan kepada anak berkaitan dengan kecerdasan kinestetik anak dalam mengekspresikan ide dan perasaan sesuai dalam tingkatan satuan pencapaian perkembangan anak dalam mengenai kemampuan anak yaitu mampu untuk :

- a) motorik kasar mencakup kemampuan gerakan tubuh secara terkoordinasi, untuk melatih kelentur, seimbang, dan kelincihan, lokomotor
- b) motorik halus, mencakup kemampuan dan kelenturan menggunakan jari dan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk dan media
- c) kesehatan dan perilaku keselamatan, mencakup berat badan, tinggi badan, lingkar kepala sesuai usia serta kemampuan berperilaku hidup bersih, sehat, dan peduli terhadap keselamatannya.

## F. Analisis Data

Dalam kegiatan ini guru atau peneliti bertugas mengumpulkan semua instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data kemudian dikelompokkan berdasarkan fokus masalah atau hipotesis.

### 1. Penilaian Rata-Rata Anak

Untuk menghitung keberhasilan tindakan menggunakan rumus menurut Suyono (2014 Dikutip Novitasari : 32) di bawah ini:

$$P = X = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Hasil Presentase

F= Jumlah nilai yang diperoleh anak

N = Jumlah Deskripsi Nilai

100 = Bilangan Tetap

### 2. Penilaian Ketuntasan Hasil Belajar

Nilai ketuntasan hasil belajar anak dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Almiati, dkk Dikutip oleh Novitasari 2008: 32)

$$X = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

X = Hasil Presentase

F= Jumlah nilai yang diperoleh anak

N = Jumlah Deskripsi Nilai

100 = Bilangan Tetap

### G. Keabsahan data

Untuk mengetahui keberhasilan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh

dengan tujuan untuk mengetahui kebenaran data yang sudah diteliti sehingga penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

Kegiatan selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan verifikasi yang tersusun dalam satu kesatuan yang utuh dan mudah dipahami. Kegiatan verifikasi ini digunakan untuk membuat kesimpulan menjadi kredibel, artinya terpercaya serta dapat teruji dengan bukti catatan lapangan, demikian kesimpulan ini dikemukakan menjadi kuat dan valid dalam prosesnya.

Untuk melihat hasil keberhasilan perkembangan aspek Fisikomotorik anak dapat dilihat dari konvensi.

Tabel 3.1  
Indikator Keberhasilan Siklus

Skor	Interval Nilai	Makna
1	0% - 25%	Belum Berkembang (BB)
2	25% - 50%	Mulai Berkembang (MB)
3	50% - 70%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4	70% - 100%	Berkembang Sangat Baik (BSB)

#### H. Indikator Keberhasilan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru kelas B. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila minimal 70% dari jumlah keseluruhan anak yaitu 16 orang anak, 13 dari 16 anak Mencapai Tingkat Perkembangan (TCP).

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Berdirinya Raudlatul Athfal Walisongo Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember termotivasi bahwa Pendidikan harus dimulai dari sejak dini, pendirinya Ibu Dra. Dwi Kurniati pada tahun 2004 dengan berbekal semangat dan akte yang telah didapat yayasan, para pengurus yayasan segera menggalang potensi-potensi yang ada di masyarakat untuk bersama-sama mendirikan sebuah lembaga pendidikan formal yang bercorak (bercirikan) islam. Berdasarkan SK berdirinya Raudlatul Athfal Walisongo dengan No. 002126011005.

Raudlatul Athfal Walisongo Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember Senang dibangun diatas tanah seluas 140 M2, Raudlatul Athfal ini terletak di Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember. Secara geografis letak Raudlatul Athfal Walisongo Seputih Mayang Jember ini berada ditengah-pengah perumahan warga. Untuk lebih kongkritnya kondisi Raudlatul Athfal Walisongo Seputih Mayang Jember dapat dilihat sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah warga
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan raya
3. Sebelah Timur berbatasan dengan rumah warga
4. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah warga

Adapun Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah Di RA Walisongo, Desa Seputih, Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

1. Visi

Membentuk anak yang cerdas, terampil dan berakhlak mulia sehingga terwujud anak kreatif, inovatif dan mandiri

2. Misi

- a. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, dan inovatif
- b. Mendidik anak secara optimal sesuai dengan kemampuan anak
- c. Menyiapkan anak didik untuk masuk ke jenjang pendidikan lebih lanjut dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai tahap perkembangan anak.

3. Tujuan sekolah

Mengembangkan kurikulum dan perangkat pembelajaran yang inovatif, serta mendidik anak agar menjadi generasi cerdas, terampil, dan berakhlak mulia untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

**B. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Adapun hasil penelitian kinestetik pada anak pada tanggal 25 Februari 2019 dapat dilihat pada table berikut :

Table: 4.1

Perkembangan Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Pra Siklus Di Raudatul Athfal Wali Songo – Desa Mayang Tahun 2019

No	Nama	Indikator				Skor	Ketuntasan
		BB	MB	BSH	BSB		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Deni				□	4	Tuntas



No	Nama	Indikator				Skor	Ketuntasan
		BB	MB	BSH	BSB		
1	2	3	4	5	6	7	8
2.	Asyfa					3	Tuntas
3.	Dhara					2	Tdk Tuntas
4.	Abid					1	Tdk Tuntas
5.	Naysila					2	Tdk Tuntas
6.	Bagus					3	Tuntas
7.	Bagas					2	Tdk Tuntas
8.	Faisal					2	Tdk Tuntas
9.	Hafizah					4	Tuntas
10.	Raisa					3	Tuntas
11.	Nayla					2	Tdk Tuntas
12.	Azka					2	Tdk Tuntas
13.	Rafi S					2	Tdk Tuntas
14.	Adam					2	Tdk Tuntas
15.	Syafa					2	Tdk Tuntas
16.	Rafi M					3	Tuntas
Jumlah						39	
Nilai rata-rata anak						24 %	
Jumlah anak yang berhasil						6	
Presentase jumlah keberhasilan anak						40 %	
Jumlah anak yang belum berhasil						10	
Presentase jumlah anak yang belum berhasil						60 %	

Sebagaimana yang telah ditunjukkan pada table 4.1 terlihat peningkatan kecerdasan kinestetik belum berkembang. Jumlah anak yang berhasil hanya 6 orang anak atau 40% dari jumlah seluruh anak sedang jumlah yang belum berhasil berjumlah 10 anak atau 60% dari jumlah

keseluruh anak. Nilai rata-rata yang diperoleh anak masih rendah yakni 24%.

Dari temuan tersebut peneliti mulai melakukan penelitian tindakan kelas di Pra Siklus masih belum dikatakan berhasil namun untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui metode bermain dan lagu. Setelah diperoleh skor pretest anak, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah pemberian perlakuan (treatment) yaitu peningkatan kecerdasan kinestetik anak dengan metode gerak dan lagu. Perlakuan yang diberikan dilakukan secara bertahap terlebih dahulu dalam siklus I yang dilakukan melakukan kegiatan tanpa menggunakan musik dan pada siklus II dilakukan dengan menggunakan musik dimana setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan tema pembelajaran dimana rangkaian kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Memberikan materi dengan tema Binatang , sub tema Binatang darat yang dilakukan dalam 2 kali pertemuan.
2. Memberikan materi dengan tema Kendaraan, sub tema Kendaraan darat yang dilakuka dalam 2 kali pertemuan.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Pra Siklus**

Pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran masih menggunakan metode yang berpusat pada guru. Peneliti mulai mengajak anak untuk menggerakkan seluruh anggota tubuh.

## 2. Siklus 1

Pelaksanaan siklus satu dilakukan selama dua kali pertemuan pembelajaran yang dilaksanakan pada tanggal 28 Februari dan pada tanggal 1 Maret 2019. Dalam pelaksanaan siklus satu kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

### a. Tahapan Perencanaan

Pada tahapan perencanaan, peneliti menyusun rancangan yang akan dilaksanakan pada Pertemuan 1 pada hari Kamis 25 Februari 2019 yaitu : menyusun rencana program pembelajaran harian (RPPH) tentang tema Binatang (Binatang darat) dengan kegiatan menggambar bentuk ayam , menyusun dan menyiapkan rencana program pembelajaran mingguan (RPPM) , menyusun dan mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, dan mempersiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

### b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus 1 peneliti dan kolaborator merencanakan dan menyusun RKH. Pembelajaran dengan metode gerak dan lagu sebanyak dua kali pertemuan. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada saat pembelajaran, yaitu : Menyiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan kinestetik pada anak.

c. Tahapan Pengamatan

1) Tindakan Pertemuan 1

Tindakan pertemuan 1 pada siklus 1 ini dilaksanakan pada hari Kamis 25 Februari 2019 yang berlangsung dari pukul 08.00 sampai pukul 08.30 yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Tema yang digunakan yaitu Binatang subtema Binatang Darat. Adapun rincian proses pembelajarana sebagai berikut :

2) Kegiatan Awal ( $\pm 5$  menit)

Kegiatan awal diawali dengan berdoa, memberi salam dan siswa menjawab salam kemudian membaca doa, membaca surat pendek, berhitung bersama-sama dan bernyanyi. Guru mengabsen siswa dengan bernyanyi dan dilakukan secara circle time. Sebelum memulai pembelajaran guru melakukan apersepsi untuk mengingat kembali pembelajaran pada hari sebelumnya, selanjutnya guru mengajak anak berdiskusi tentang hari dan tanggal dan guru menginformasikan materi yang akan di sampaikan oleh peneliti beserta tujuan pembelajaran.

3) Kegiatan Inti ( $\pm 20$  menit)

- a) Peneliti membuka pelajaran terlebih dulu dengan mengenalkan tema Pembelajaran
- b) Peneliti mengajak anak berdiskusi tentang macam-macam binatang darat

- c) Peneliti mengajak anak berdiskusi tentang binatang darat
  - d) Peneliti mengajak anak untuk menggambar ayam
  - e) Peneliti mengajak anak untuk menghitung jumlah kaki pada ayam
  - f) Selanjutnya, sebelum melakukan kegiatan anak diberi pijakan atau aturan sebelum bermain agar anak bisa disiplin dan bertanggung jawab.
  - g) Peneliti mengajak anak untuk menirukan gerakan ayam
- 4) Penutup ( $\pm 5$  menit)

Pada akhir pembelajaran peneliti dan guru merefleksi hasil pembelajaran dengan subtema binatang darat. Guru memberi informasi kegiatan yang dilakukan pada hari berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan bernyanyi.

5) Tindakan Pertemuan II

Tindakan pertemuan 2 pada siklus 1 ini dilaksanakan pada

hari Kamis 7 Maret 2019 yang berlangsung dari pukul 08.00 sampai pukul 08.30 yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Tema yang digunakan yaitu binatang subtema binatang air. Adapun rincian proses pembelajaran sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal ( $\pm 5$  menit)

Kegiatan awal diawali dengan berdoa, memberi salam dan siswa menjawab salam kemudian membaca doa, membaca

surat pendek, berhitung bersama-sama dan bernyanyi. Guru mengabsen siswa dengan bernyanyi dan dilakukan secara circle time. Sebelum memulai pembelajaran guru melakukan apersepsi untuk mengingat kembali pembelajaran pada hari sebelumnya, selanjutnya gurumengajak anak berdiskusi tentang hari dan tanggal dan guru menginformasikan materi yang akan di sampaikan oleh peneliti beserta tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti(±20 menit)

- (1) Peneliti membuka pelajaran terlebih dulu dengan mengenalkan temaPembelajaran
- (2) Peneliti mengajak anak berdiskusi tentang macam-macam binatang air
- (3) Peneliti mengajak anak berdiskusi tentang binatang ikan
- (4) Peneliti mengajak anak untuk menirukan gerakan ikan
- (5) Peneliti mengajak anak untuk menyebutkan macam-macam binatang air
- (6) Selanjutnya, sebelum melakukan kegiatan anak diberi pijakan atau aturansebelum bermain agar anak bisa disiplin dan bertanggung jawab.
- (7) Peneliti mengajak anak untuk melakukan kegiatan bersama-sama
- (8) Peneliti mempersilahkan anak uuntuk memulai kegiatan

c) Penutup ( $\pm 5$  menit)

Pada akhir pembelajaran peneliti dan guru merefleksi hasil pembelajaran dengan subtema kendaraan laut. Guru memberi informasi kegiatan yang dilakukan pada hari berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan bernyanyi.

d) Tahapan Pengamatan/ observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi terhadap tindakan pelaksanaan dengan menggunakan lembar observasi peningkatan kecerdasan kinestetik anak. Peneliti juga menggunakan lembar observasi keterlibatan anak dalam kegiatan pembelajaran yang digunakan peserta didik selama proses kegiatan berlangsung dan untuk mengetahui kemampuan anak dalam bermain gerak dan lagu dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak.

Dari hasil pengamatan pada siklus I ini, peneliti menyimpulkan pada siklus ini anak menunjukkan bahwa aktivitas bermain gerak dan lagu membuat anak menjadi lebih aktif dan anak menjadi lebih antusias untuk melakukan kegiatan, namun masih ada beberapa anak yang tidak aktif dan antusias selama melakukan kegiatan bermain gerak dan lagu. Adapun hasilnya dapat dilihat dari table berikut :

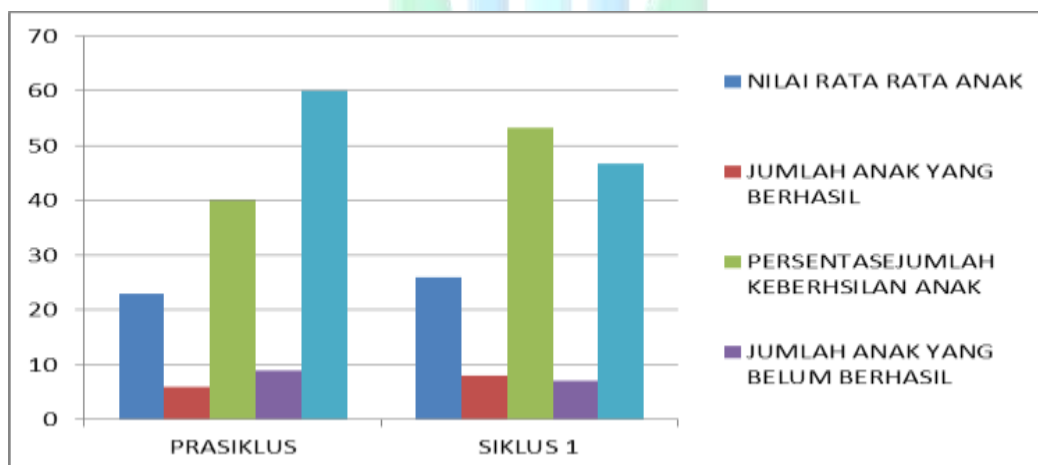
Table: 4.2  
 Perkembangan Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Siklus I  
 Di Raudatul Athfal Wali Songo – Desa Mayang Tahun 2019

No	Nama	Indikator				Skor	Ketuntasan
		BB	MB	BSH	BSB		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Deni				✓	4	Tuntas
2.	Asyfa				✓	4	Tuntas
3.	Dhara			✓		3	Tuntas
4.	Abid			✓		3	Tuntas
5.	Naysila	✓				1	Tuntas
6.	Bagus			✓		3	Tuntas
7.	Bagas		✓			2	Tdk Tuntas
8.	Faisal				✓	4	Tuntas
9.	Hafizah			✓		3	Tuntas
10.	Raisa				✓	4	Tuntas
11.	Nayla		✓			2	Tdk Tuntas
12.	Azka	✓				1	Tdk Tuntas
13.	Rafi S		✓			2	Tdk Tuntas
14.	Adam		✓			2	Tdk Tuntas
15.	Syafa		✓			2	Tdk Tuntas
16.	Rafi M			✓		3	Tuntas
Jumlah						43	10
Nilai Rata-Rata Anak						27 %	
Jumlah Anak Yang Berhasil						10	
Presentase Jumlah Keberhasilan Anak						54 %	
Jumlah Anak Yang Belum Berhasil						6	
Presentase Jumlah Anak Yang Belum Berhasil						46 %	



Sebagaimana telah ditunjukkan table 4.2 dapat diketahui bahwa peningkatan kecerdasan kinestetik anak belum optimal dan belum mencapai tingkat kecapaian perkembangan yang telah ditentukan bersama oleh kolaborator yaitu 70%. Hal ini terlihat dari rendahnya nilai rata-rata yang diperoleh oleh anak pada siklus 1 yaitu 26%. Jumlah anak yang berhasil hanya 8 orang atau 54 % dari jumlah keseluruhan anak yang belum berhasil sebanyak 7 anak atau 46 % dari jumlah keseluruhan. Dapat dilihat dari grafik sebagai berikut :

Gambar : 4.1  
Hasil Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Pra Siklus Dan Siklus 1  
Di RA Walisongo – Desa Seputih – Kecamatan Mayang  
Tahun Pelajaran 2019



#### d. Refleksi

Hasil refleksi terhadap siklus I pertemuan kedua dapat dirinci sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kecerdasan kinestetik pada anak dalam melakukan kegiatan bermain gerak dan lagu mulai terlihat aktif namun masih ada anak yang belum terlihat aktif

- 2) Anak mampu mengikuti gerakan yang ditirukan walaupun masih ada yang malu-malu
- 3) Berdasarkan refleksi pertemuan ke 1 dan ke 2 tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa masalah yang muncul pada pelaksanaan siklus 1. Untuk itu, pada pelaksanaan siklus ke II perlu ada perbaikan pada pelaksanaan kegiatan. Adapun revisinya sebagai berikut :

- a) Dalam melakukan kegiatan bermain gerak dan lagu harus mencontohkan lebih rinci dan mengarahkan kepada anak harus jelas
- b) Memberikan kegiatan yang menarik agar anak bisa lebih fokus pada peneliti dan anak menjadi semangat untuk mengikuti kegiatan.
- c) Memotivasikan anak agar semangat dalam menggerakkan seluruh anggota tubuhnya agar menjadi sehat.

### 3. Siklus II

Tindakan I pada siklus II dilakukan selama dua kali pertemuan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2019 dan pada tanggal 28 Maret 2019. Dalam pelaksanaan siklus satu kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

#### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan yang akan dilaksanakan , yaitu: menyusun rencana program pembelajaran

harian (RPPH) tentang tema kendaraan subtema kendaraan darat dengan kegiatan bermain gerak dan lagu. Tindakan pertemuan 1 pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Kamis, 21 Maret 2019 yang berlangsung dari pukul 08.00 sampai pukul 08.30 yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Tema yang digunakan yaitu kendaraan subtema kendaraan darat. Adapun rincian proses pembelajaran sebagai berikut :

b. Kegiatan Awal ( $\pm 5$  menit)

Kegiatan awal diawali dengan berdoa, memberi salam dan siswa menjawab salam kemudian membaca doa, membaca surat pendek, berhitung bersama-sama dan bernyanyi. Guru mengabsen siswa dengan bernyanyi dan dilakukan secara circletime. Sebelum memulai pembelajaran guru melakukan apersepsi untuk mengingat kembali pembelajaran pada hari sebelumnya, selanjutnya guru mengajak anak berdiskusi tentang hari dan tanggal dan guru menginformasikan materi yang akan di sampaikan oleh peneliti beserta tujuan pembelajaran.

c. Kegiatan Inti ( $\pm 20$  menit)

- 1) Peneliti membuka pelajaran terlebih dulu dengan mengenalkan temapembelajaran.
- 2) Peneliti mengajak anak berdiskusi tentang kendaraan darat
- 3) Peneliti mengajak anak berdiskusi tentang kendaraan mobil
- 4) Peneliti mengajak anak untuk menyebutkan kendaraan darat
- 5) Peneliti mengajak anak untuk menghitung roda mobil

- 6) Selanjutnya, sebelum melakukan kegiatan anak diberi pijakan atau aturan sebelum bermain agar anak bisa disiplin dan bertanggung jawab.
  - 7) Peneliti mengajak anak menggambar mobil
  - 8) Peneliti mempersilahkan anak untuk memulai kegiatan
- d. Penutup ( $\pm 5$  menit)

Pada akhir pembelajaran peneliti dan guru merefleksi hasil pembelajaran dengan subtema kebun binatang. Guru memberi informasi kegiatan yang dilakukan pada hari berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan bernyanyi.

e. Tindakan Pertemuan II

Tindakan pertemuan 2 pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Kamis, 28 Maret 2019 yang berlangsung dari pukul 08.00 sampai pukul 08.30 yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Tema yang digunakan yaitu Kendaraan subtema Kendaraan

air. Adapun rincian proses pembelajaran sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal ( $\pm 5$  menit)

Kegiatan awal diawali dengan berdoa, memberi salam dan siswa menjawab salam kemudian membaca doa, membaca surat pendek, berhitung bersama-sama dan bernyanyi. Guru mengabsen siswa dengan bernyanyi dan dilakukan secara circle time. Sebelum memulai pembelajaran guru melakukan apersepsi untuk mengingat kembali pembelajaran pada hari sebelumnya,

selanjutnya guru mengajak anak berdiskusi tentang hari dan tanggal dan guru menginformasikan materi yang akan disampaikan oleh peneliti beserta tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti(±20 menit)

a) Peneliti membuka pelajaran terlebih dulu dengan mengenalkan tema Pembelajaran

b) Peneliti mengajak anak berdiskusi tentang macam-macam binatang air

c) Peneliti mengajak anak berdiskusi tentang binatang ikan

d) Peneliti mengajak anak untuk menirukan gerakan ikan

e) Peneliti mengajak anak untuk menyebutkan macam-macam binatang air

f) Selanjutnya, sebelum melakukan kegiatan anak diberi pijakan atau aturan sebelum bermain agar anak bisa disiplin dan bertanggung jawab.

g) Peneliti mengajak anak untuk melakukan kegiatan bersama-sama

h) Peneliti mempersilahkan anak untuk memulai kegiatan

3) Penutup (±5 menit)

Pada akhir pembelajaran peneliti dan guru merefleksi hasil pembelajaran dengan subtema kendaraan laut. Guru memberi informasi kegiatan yang dilakukan pada hari berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan bernyanyi.

#### 4) Tahap Pengamatan / Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi terhadap tindakan pelaksanaan dengan menggunakan lembar observasi mengembangkan kecerdasan kinestetik anak. Peneliti juga menggunakan lembar observasi keterlibatan anak dalam kegiatan pembelajaran yang digunakan kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dan untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak melalui bermain gerak dan lagu.

Dari hasil pengamatan pada siklus II ini, peneliti menyimpulkan pada siklus ini Anak mulai menunjukkan rasa antusias dalam bermain gerak dan lagu ditandai dengan adanya kemampuan anak menyelesaikan kegiatan sesuai dengan keinginan guru. Namun masih ada anak yang terlihat belum antusias. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel: 4.3  
peningkatan kecerdasan kinestetik pada anak siklus II  
Di Raudatul Athfal Wali Songo – Desa Mayang Tahun 2019

No	Nama	Indikator				Skor	Ketuntasan
		BB	MB	BSH	BSB		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Deni				✓	4	Tuntas
2.	Asyfa				✓	4	Tuntas
3.	Dhara				✓	4	Tuntas
4.	Abid				✓	4	Tuntas

No	Nama	Indikator				Skor	Ketuntasan
		BB	MB	BSH	BSB		
1	2	3	4	5	6	7	8
5.	Naysila			✓		3	Tuntas
1	2	3	4	5	6	7	8
6.	Bagus			✓		3	Tuntas
7.	Bagas			✓		3	Tuntas
8.	Faisal				✓	4	Tuntas
9.	Hafizah			✓		3	Tuntas
10.	Raisa				✓	4	Tuntas
11.	Nayla			✓		3	Tuntas
12.	Azka			✓		3	Tuntas
13.	Rafi S		✓			2	Tdk Tuntas
14.	Adam			✓		3	Tuntas
15.	Syafa		✓			2	Tdk Tuntas
16.	Rafi M			✓		3	Tuntas
Jumlah & Tuntas						52	14 siswa
Nilai rata-rata anak						33 %	
Jumlah Anak Yang Berhasil						14	
Presentase Jumlah Keberhasilan Anak						87 %	
Jumlah Anak Yang Belum Berhasil						2	
Presentase Jumlah Anak Yang Belum Berhasil						13	

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa peningkatan kecerdasan kinestetik anak melalui bermain gerak dan lagu mengalami peningkatan dari siklus 1 sebagaimana dapat diketahui bahwa peningkatan kecerdasan kinestetik anak pada siklus 2 sudah optimal dan sudah mencapai Tingkat Capaian Perkembangan (TCP) yang telah ditentukan yaitu 70%. Hal ini Terlihat dari

peningkatan nilai rata-rata anak yang diperoleh anak yaitu 33 %. Jumlah anak yang berhasil sebanyak 14 anak atau 87 % dari jumlah keseluruhan anak. Jumlah anak yang belum berhasil sebanyak 2 anak atau 13 % dari jumlah keseluruhan anak. Kesimpulan yang diperoleh hasil observasi peningkatan kecerdasan kinestetik anak pada siklus 2, antara lain :

- 1) Anak makin bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan bermain gerak dan lagu.
- 2) Anak semakin bisa menggerak seluruh anggota tubuh dan anak menjadi aktif dalam kegiatan.

#### 4. Refleksi

Hasil refleksi pada siklus II dapat dirinci sebagai berikut :

- a. Dengan adanya kegiatan bermain gerak dan lagu anak menjadi dapat menggerakkan seluruh anggota tubuhnya, membuat anak menjadi lebih aktif.
- b. Minat dan motivasi anak dalam mengikuti pelajaran sudah semakin meningkat. Hal ini terlihat dari antusias anak dalam mengikuti gerakan yang telah dicontohkan. Rasa ingin tahu anak yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran dan dengan adanya musik bermain gerak dan lagu membuat anak senang dan tidak mudah bosan.
- c. Kepercayaan diri anak sudah terlihat berkembang dengan baik, hal ini terlihat anak mampu menggerakkan sesuai dengan imajinasi masing-masing.



## 5. Hasil Analisis Data

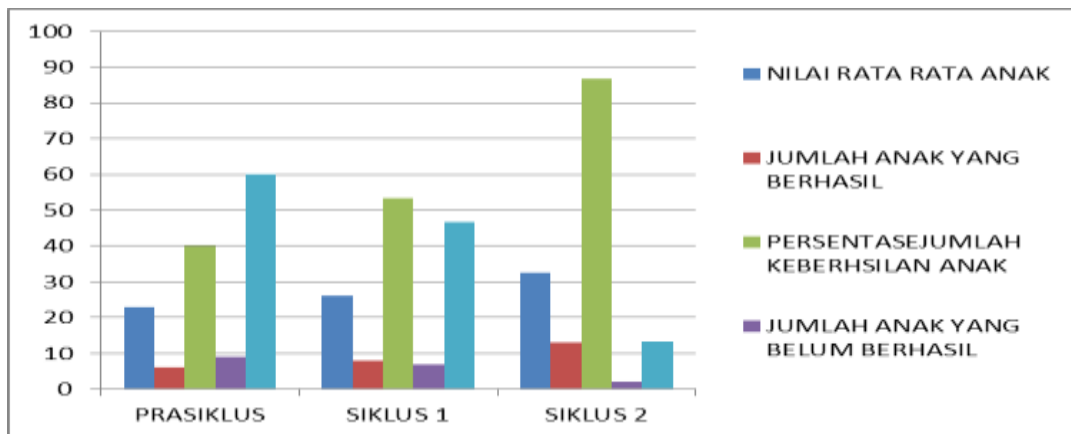
Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan pada siklus 1 dan siklus 2 peningkatan kecerdasan kinestetik anak melalui metode gerak dan lagu di RA Wali Songo Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember, dapat dijumpai peningkatan presentase perkembangan yang cukup signifikan dan pada siklus 2 anak telah mencapai kriteria ketuntasan maksimum. Berikut rincian mengenai kondisi akhir yang diperoleh dalam pembelajaran dengan kegiatan bermain gerak dan lagu.

Tabel :4.4  
Interprestasi hasil analisis data

No	Variabel yang diamati	Jumlah atau presentase		
		Jumlah pra siklus	Jumlah siklus I	Jumlah siklus II
1.	Nilai rata-rata	24%	27 %	33 %
2.	Jumlah anak yang telah berhasil	6	10	14
3.	Jumlah anak yang belum	10	6	2
4.	Jumlah Presentase Keberhasilan	40 %	54 %	87 %
5.	Jumlah Presentase belum berhasil	60 %	46 %	23 %

Pada Siklus II pun mengalami peningkatan yang sangat baik, dari semula hanya 10 anak yang berhasil, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 14 anak dari 16 jumlah keseluruhan anak. Dapat diperjelas dengan grafik berikut ini :

Gambar 4.2  
 Hasil Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak pada pra siklus, Siklus I dan siklus II Di Raudatul Athfal Wali Songo – Desa Mayang Tahun 2019



Berdasarkan analisis pada siklus I dan siklus II maka dapat penulis simpulkan bahwa metode bermain gerak dan lagu dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini. Dengan pembelajaran bermain gerak dan lagu anak dapat menggunakan seluruh tubuh dan komponennya untuk memecahkan suatu permasalahan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa telah dilakukan tindakan pada siklus 1 presentase keberhasilan anak 54 % sehingga dapat dikategorikan hasil peningkatan kecerdasan kinestetik anak di RA Wali Songo Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember dapat dikategorikan cukup baik.

Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata presentase taraf keberhasilan hasil peningkatan kecerdasan kinestetik anak mencapai 87 % sehingga dapat dikategorikan hasil peningkatan kecerdasan kinestetik anak dapat dikategorikan sangat baik.

Dari hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar anak RA Wali Songo Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember terhadap tema binatang dan kendaraan melalui kegiatan bermain gerak dan lagu. Hal ini dapat dilihat hasil peningkatan kecerdasan kinestetik anak sebelum menggunakan kegiatan bermain gerak dan lagu nilai rata-rata masih 24%. Setelah melakukan kegiatan bermain gerak dan lagu nilai rata-rata dapat dijelaskan sebagai berikut.

Nilai rata-rata pada siklus 1 yaitu : 27% sedangkan nilai rata-rata pada siklus II yaitu 33 %. Tingkat ketuntasan pada siklus 1 yaitu 54 %, sedangkan pada siklus II yaitu 87 %. Dengan demikian hasil penelitian di RA Wali Songo Desa Seputih , mayang telah mencapai ketuntasan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas serta untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui gerak dan lagu dapat dirumuskan beberapa saran sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pembelajaran berbasis Kolaborasi kinestetik anak melalui gerak dan lagu meningkatkan hasil dan aktivitas belajar siswa di RA Wali Songo Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti hendaknya menguasai pembelajaran kinestetik dan mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan penelitian dengan sebaik – baiknya sehingga hasil penelitian sesuai dengan yang diharapkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya berkonsultasi dengan para pakar pendidikan yang ahli dalam bidang pembelajaran, sehingga ketika melakukan penelitian dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

## **C. Penutup**

Dengan mengucapkan rasa syukur sedalam-dalamnya kepada Allah SWT. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan Penelitian Tindak Kelas ini, namun dalam penulisan karya ilmiah ini masih terdapat kekurangan, baik dalam penulisannya. Kemudian penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan

penulisan Penelitian Tindak Kelas ini. Semoga Allah SWT memberkahi karya ilmiah ini sehingga benar-benar bermanfaat. Amiin.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### DAFTAR PUSTAKA

- Alqodhi. 2018. *Q.S. Alkahfi. Surat Makkiyah*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Dhara.2005..*sistem pendidikan nasional No.20*, Yogyakarta : Kanisius.
- Faruq, Muhammad, Muhyi dkk. 2015. *Learning Through Movement*, Yogyakarta :CV Andi
- Faruq, Muhammad, Muhyi. 2001. *Permainan Kecerdasan Kinestetik*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Faruq, Muhammad, Muhyi. 2007. *60 Permainan Kecerdasan Kinestetik*, Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Framesof, Mind. 2014. *Teori kecerdasan yang disebut kecerdasan majemuk* : Palembang : Ghalia Indonesi.
- Helmawati. 2017. *Mendidik Anak Berprestasi Melalui 10 Kecerdasan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Makfiroh,
- Izzetulwardaniyah. 2019. *Pengaruh Gerak dan Lagu Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok B Di RA Kecamatan Mayang*. Jember : Skripsi  
Jakarta : Kencana
- Mursid. 2017. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana
- Sanjaya, Wina. 2009.*Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : Kencana
- Simanjuntak. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta : Airlangga
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Suparnopaul. 2003. *Teori Intelligensi Ganda Dan Aplikasinya Di Sekolah*,
- Susanto. 2015. *Pemikiran Pendidikan Islam Tentang Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta : Azmah.
- Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Tadkiroatun. 2015. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Tadrikotun. Musfiroh. 2009. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Uno, Hamzah B., (2009) *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara

Uno, Hamzah B., (2011) *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*, Jakarta: PT Bumi Aksara

Yogyakarta : Kanisius.

Yus, Anita, 2011. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*,

Yus, Anita. 2011. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana

Yusria. 2016. *Peningkatan Kecakapan Personal Melalui Pembelajaran*

*Kontekstual*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 10 Edisi 2

November 2016.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Izzetul Wardaniyah  
NIM : T20155008  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 18 Maret 1997  
Alamat : Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Gerak Senam Pinguin Dan Lagu Di Raudlatul Athfal Walisongo Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember”. Benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jember, 19 April 2022

Yang Menyatakan



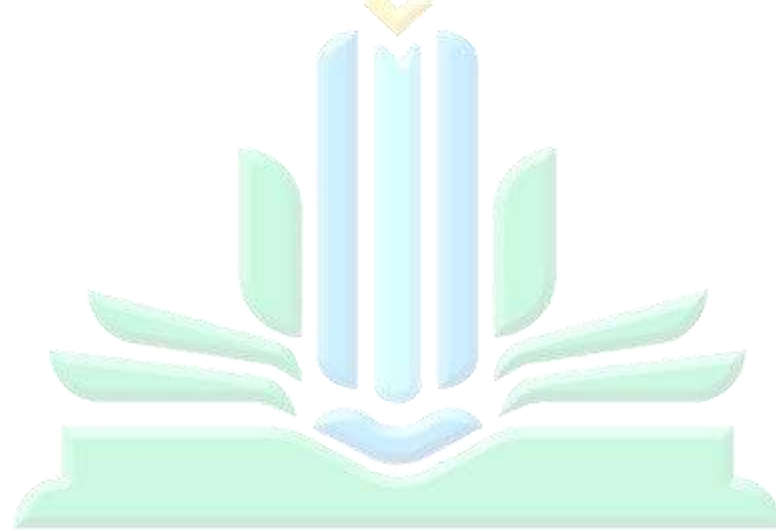
IZZETUL WARDANIYAH  
NIM : T20155008



## Matrik Penelitian

Judul	Latar Belakang Masalah	Variable	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Hipotesis
<i>Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Melalui Gerak dan Lagu Di Raudlatul Athfal Walisongo Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya Perbedaan Kecerdasan Pada Setiap Anak</li> <li>2. Sebagian anak mengalami kesulitan dalam motorik kasar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variable bebas :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pembelajaran Gerakan</li> <li>b. Pembelajaran Musik/Lagu</li> <li>c. Pembelajaran Kinestetik</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelajaran dengan menggunakan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Melalui Gerak dan Lagu meliputi :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penyampaian kompetensi dan penyampaian materi pembelajaran</li> <li>b. Menentukan kelompok, lalu Mencontohkan Gerakan</li> <li>c. Membuat peta pikiran dengan menggunakan Lagu</li> <li>d. Mempresentasikan didepan kelas</li> </ol> </li> <li>2.               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Hasil tes</li> <li>b. Hasil observasi</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Responden siswa Raudlatul Athfal Walisongo Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019</li> <li>2. Informasi kepala sekolah dan guru Raudlatul Athfal Walisongo</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rancangan penelitian               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Wawancara</li> <li>b. Observasi</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>2. Pengumpulan data               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perencanaan</li> <li>b. Pelaksanaan</li> <li>c. Observasi</li> <li>d. Refleksi</li> </ol> </li> <li>3. Analisis data               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. kuantitatif</li> </ol> </li> </ol>	<p>Hipotesis :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan Pembelajaran dengan menggunakan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Gerak senam pinguin Dan Lagu dengan meningkatkan aktivitas belajar anak</li> <li>2. Menggunakan Senam Pinguin untuk meningkatkan</li> </ol>

				go Desa Seputih Kecamat an Mayang		an <i>Kecerdasan Kinestetik Anak untuk pola berfikir anak</i>
--	--	--	---	---	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBER**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQJEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataran No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
website: [www.iain-jember.ac.id](http://www.iain-jember.ac.id) email: [tarbiyah@iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah@iainjember@gmail.com)

Nomor : B-1915/In.20/2.a/PP.00.9/10/2019  
Lamp : 1 (satu)  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Raudlatul Athfal Walisongo  
Dusun Sumberjeding, Desa Seputi, Kec. Mayang, Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan Tugas Skripsi Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon berkenan memberikan ijin mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : Izzetul Wardaniyah  
NIM : T20155008  
Semester : Tiga Belas  
Prodi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Gerak Dan Lagu Senam Pinguin Di Raudlatul Athfal Walisongo Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember, selama 30 (tiga puluh) hari dilingkungan lembaga wewenang Bapak/ibu.

Demikian surat permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

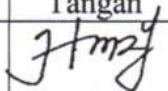
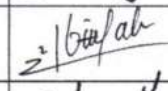
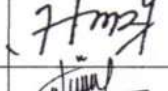
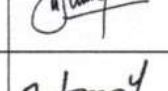
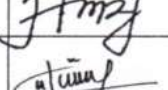
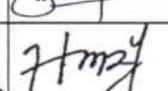
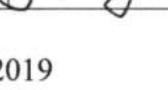
Jember, 10 November 2019



as Dekan  
Dekan Bidang Akademik

Mas hudi

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
RA. WALISONGO SEPUTIH MAYANG KABUPATEN JEMBER

No	Tanggal	Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1	4 Februari 2019	Menyerahkan surat izin penelitian dan Wawancara	Titik Nurdayati	
2	8 Februari 2019	Wawancara dengan guru kelas dan observasi	Lailatul Qibtiyah. G	
3	11 Februari 2019	Wawancara dengan Kepala Sekolah	Titik Nurdayati	
4	14 Februari 2019	Wawancara dengan wali murid	Walimuridnya Tri R	
5	16 Februari 2019	Wawancara dengan Kepala Sekolah dan observasi	Titik Nurdayati	
6	18 Februari 2019	Wawancara dengan wali murid dan observasi	Walimuridnya Tri R	
7	25 Februari 2019	Pengambilan surat keterangan selesai penelitian	Titik Nurdayati	

Jember, 25 Februari 2019  
Mengetahui  
Kepala RA Walisongo

  
Titik Nurdayati



**YAYASAN PENDIDIKAN**  
**RAUDLATUL ATHFAL NURUL AZIZ WALI SONGO**  
*Jalan Sumber Wading, Dusun Sbr.Jeding, Des. Seputih, Kec. Mayang*  
*Kab. Jember, Provinsi Jawa Timur*

---

**SURAT KETERANGAN**

*No : 09/RA/205/02/II/2019*

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Titik Nurdayati  
Alamat : Dusun Sumber Jeding, Desa Seputih, Kec. Mayang  
Kab. Jember  
Jabatan : Kepala Sekolah RA  
Instansi : Raudlatul Athfal Walisongo  
Dusun Sumber Jeding, Desa Seputih, Kec. Mayang,  
Kab. Jember – Provinsi Jawa Timur

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Izzetul Wardaniyah  
NIM : T20155008  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui  
Gerak Senam Pinguin Dan Lagu Di Raudlatul Athfal  
Walisongo, Desa Seputih, Kecamatan Mayang,  
Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

Mahasiswa yang beridentitas diatas benar-benar telah melakukan research/penelitian di lembaga kami "Raudlatul Athfal Walisongo, Desa Seputih, Kecamatan Mayang, Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019, sejak tanggal 28 Februari 2019 sampai dengan 15 Maret 2019

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Jember, 15 Maret 2019

Mengetahui  
Kepala RA Walisongo

J E M B E R



**Format Lembar Observasi Kecerdasan Kinestetik Anak  
di RA Walisongo Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember**

**Nama Anak : M. Deni Apriyadi**

**Kelompok : B2**

NO	ITEM	BB	MB	BSH	BSB
1.	Memutarkan badan dengan sambil membungkukkan badan		<input type="checkbox"/>		
2.	Menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat 1 kaki			<input type="checkbox"/>	
3.	Menggerakkan tangan kanan dan kiri			<input type="checkbox"/>	

**Nama Anak : Asyfa Putri Anjani**

**Kelompok : B2**

NO	ITEM	BB	MB	BSH	BSB
1.	Memutarkan badan dengan sambil membungkukkan badan			<input type="checkbox"/>	
2.	Menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat 1 kaki		<input type="checkbox"/>		
3.	Menggerakkan tangan kanan dan kiri		<input type="checkbox"/>		

**Nama Anak : Dhara Ala Tea Putri**

**Kelompok : B2**

NO	ITEM	BB	MB	BSH	BSB
1.	Memutarkan badan dengan sambil membungkukkan badan				<input type="checkbox"/>
2.	Menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat 1 kaki			<input type="checkbox"/>	
3.	Menggerakkan tangan kanan dan kiri				<input type="checkbox"/>

**Nama Anak : Abid Adila Pranaja**

**Kelompok : B2**

NO	ITEM	BB	MB	BSH	BSB
1.	Memutarakan badan dengan sambil membungkukkan badan		<input type="checkbox"/>		
2.	Menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat 1 kaki		<input type="checkbox"/>		
3.	Menggerakan tangan kanan dan kiri			<input type="checkbox"/>	

**Nama Anak : Naysila Anggraeni**

**Kelompok : B2**

NO	ITEM	BB	MB	BSH	BSB
1.	Memutarakan badan dengan sambil membungkukkan badan			<input type="checkbox"/>	
2.	Menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat 1 kaki				<input type="checkbox"/>
3.	Menggerakan tangan kanan dan kiri				<input type="checkbox"/>

**Nama Anak : Bagus Sadewa**

**Kelompok : B2**

NO	ITEM	BB	MB	BSH	BSB
1.	Memutarakan badan dengan sambil membungkukkan badan		<input type="checkbox"/>		
2.	Menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat 1 kaki			<input type="checkbox"/>	
3.	Menggerakan tangan kanan dan kiri				<input type="checkbox"/>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Nama Anak : Bagas Radika Aldeva**

**Kelompok : B2**

NO	ITEM	BB	MB	BSH	BSB
1.	Memutarakan badan dengan sambil membungkukkan badan		<input type="checkbox"/>		
2.	Menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat 1 kaki		<input type="checkbox"/>		
3.	Menggerakan tangan kanan dan kiri			<input type="checkbox"/>	

**Nama Anak : Faisal Oktavian,,**

**Kelompok : B2**

NO	ITEM	BB	MB	BSH	BSB
1.	Memutarakan badan dengan sambil membungkukkan badan			<input type="checkbox"/>	
2.	Menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat 1 kaki			<input type="checkbox"/>	
3.	Menggerakan tangan kanan dan kiri		<input type="checkbox"/>		

**Nama Anak : Hafizah Alica Rona**

**Kelompok : B2**

NO	ITEM	BB	MB	BSH	BSB
1.	Memutarakan badan dengan sambil membungkukkan badan				<input type="checkbox"/>
2.	Menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat 1 kaki			<input type="checkbox"/>	
3.	Menggerakan tangan kanan dan kiri				<input type="checkbox"/>

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**Nama Anak : Raisa Cantika**

**Kelompok : B2**

NO	ITEM	BB	MB	BSH	BSB
1.	Memutarakan badan dengan sambil membungkukkan badan			<input type="checkbox"/>	
2.	Menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat 1 kaki			<input type="checkbox"/>	
3.	Menggerakan tangan kanan dan kiri				<input type="checkbox"/>

**Nama Anak : Nayla Milati**

**Kelompok : B2**

NO	ITEM	BB	MB	BSH	BSB
1.	Memutarakan badan dengan sambil membungkukkan badan		<input type="checkbox"/>		
2.	Menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat 1 kaki		<input type="checkbox"/>		
3.	Menggerakan tangan kanan dan kiri			<input type="checkbox"/>	

**Nama Anak : M. Azka Ardiansyah**

**Kelompok : B2**

NO	ITEM	BB	MB	BSH	BSB
1.	Memutarakan badan dengan sambil membungkukkan badan			<input type="checkbox"/>	
2.	Menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat 1 kaki			<input type="checkbox"/>	
3.	Menggerakan tangan kanan dan kiri				<input type="checkbox"/>

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Nama Anak : Rafi Setiawan**

**Kelompok : B2**

NO	ITEM	BB	MB	BSH	BSB
1.	Memutarakan badan dengan sambil membungkukkan badan		<input type="checkbox"/>		
2.	Menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat 1 kaki		<input type="checkbox"/>		
3.	Menggerakkan tangan kanan dan kiri		<input type="checkbox"/>		

**Nama Anak : Adam Hadi Mawardi**

**Kelompok : B2**

NO	ITEM	BB	MB	BSH	BSB
1.	Memutarakan badan dengan sambil membungkukkan badan			<input type="checkbox"/>	
2.	Menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat 1 kaki		<input type="checkbox"/>		
3.	Menggerakkan tangan kanan dan kiri			<input type="checkbox"/>	

**Nama Anak : Syafa Aula Sari**

**Kelompok : B2**

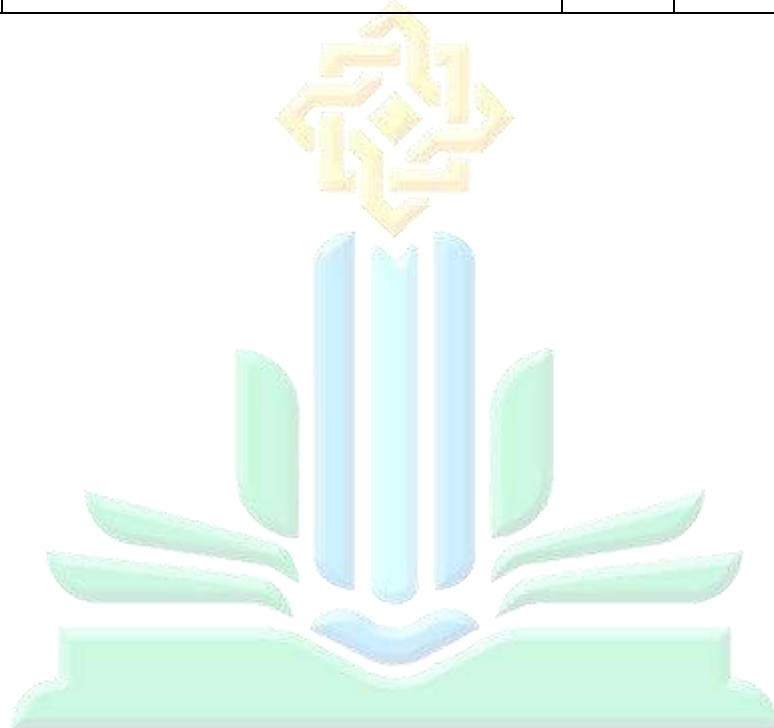
NO	ITEM	BB	MB	BSH	BSB
1.	Memutarakan badan dengan sambil membungkukkan badan				<input type="checkbox"/>
2.	Menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat 1 kaki			<input type="checkbox"/>	
3.	Menggerakkan tangan kanan dan kiri				<input type="checkbox"/>

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Nama Anak : Rafi Maulana**

**Kelompok : B2**

<b>NO</b>	<b>ITEM</b>	<b>BB</b>	<b>MB</b>	<b>BSH</b>	<b>BSB</b>
1.	Memutarakan badan dengan sambil membungkukkan badan			<input type="checkbox"/>	
2.	Menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat 1 kaki				<input type="checkbox"/>
3.	Menggerakan tangan kanan dan kiri				<input type="checkbox"/>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Pedoman Wawancara dan Hasil Wawancara Guru tentang Kecerdasan Kinestetik Anak**

NO	Pedoman Wawancara Guru Tentang Kecerdasan Kinestetik Anak	Hasil Wawancara Guru Tentang Kecerdasan Kinestetik Anak
1.	Apakah anak sudah mulai bisa membungkukkan badannya sambil memutarakan badan?	Iya, dari hasil ahir penelitian secara keseluruhan bahwa anak dalam membungkukkan badan dengan sambil memutarakan badannya Berkembang Sesuai Harapan “BSH”
2.	Apakah anak sudah mulai bisa mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan ataupun kaki sesuai irama lagu?	Iya, dari hasil ahir penelitian secara keseluruhan bahwa anak sudah bisa mengekspresikan gerakan kepala, tangan ataupun kaki Berkembang Sesuai Hara[an “BSH” sesuai irama lagu.
3.	Apakah anak sudah mulai bisa menahan keseimbangan dengan mengangkat 1 kaki?	Iya, dari hasil ahir penelitian secara keseluruhan bahwa anak sudah bisa menahan keseimbangan dengan mengangkat 1 kaki Berkembang Sesuai Harapan “BSH”
4.	Apakah anak sudah mulai bisa mengekspresikan kedua tangannya sesuai irama lagu?	Iya, dari hasil penelitian secara keseluruhan anak sudah bisa mengekspresikan kedua tangannya sesuai irama lagu Berkembang Sangat Baik “BSB”
5.	Apakah anak sudah mulai bisa menggerakkan kedua kakinya sesuai irama lagu?	Iya, dari hasil penelitian secara keseluruhan anak sudah bisa menggerakkan kedua kakinya sesuai irama lagu dengan sambil mengangkat 1 kaki Bekembang Sesuai Harapan “BSH”

**Data Penilaian Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini di RA Walisongo Desa  
Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember**

NO	Nama	Indikator Pencapaian													
		Memutarakan Badan dengan Sambil Membungkukkan Badan				Menahan Keseimbangan Tubuh Saat Berjinjit dengan Mengangkat 1 kaki				Menggerakkan Tangan Kanan dan Kiri				Total	
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	Skor	Nilai
1.	Deni		2					3				3		8	BSH
2.	Asyfa			3			2				2			7	MB
3.	Dhara				4			3				4		11	BSB
4.	Abid		2				2					3		7	MB
5.	Naysila			3					4				4	11	BSB
6.	Bagus		2					3					4	9	BSH
7.	Bagas		2				2					3		7	MB
8.	Faisal			3				3		2				8	BSH
9.	Hafizah				4			3					4	11	BSB
10.	Raisa			3				3					4	10	BSH
11.	Nayla		2				2					3		7	MB
12.	Azka			3			2			2				7	MB
13.	Rafi S		2				2				2			6	MB
14.	Adam			3			2				3			8	BSH
15.	Syafa				4			3					4	11	BSB
16.	Rafi M			3					4				4	11	BSB

Sumber : Dokumentasi di RA Walisongo Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember

## Mengembangkan Strategi Gerak dan Lagu (senam pinguin)

NO	Kamtini	Finna Cintia Dewi	Kesimpulan
1.	<p>1. Langkah awal adalah mempersiapkan kondisi psikologis anak, jika itu memungkinkan lalu lebih baik diajak untuk bernyanyi terlebih dahulu</p> <p>2. Pilih gerak atau tarian yang mempunyai tema alam sekitar atau tema-tema tentang kehidupan sehari-hari contohnya tema berkebun, binatang, tumbuhan, dll.</p> <p>3. Pilih gerak lagu yang mempunyai tingkat kesulitan geraknya rendah sehingga anak mudah untuk mengikutinya</p> <p>4. Pilih gerak lagu atau tari yang mempunyai gerak komikal yaitu gerak yang mengandung sesuatu yang lucu, hal ini akan mendukung suasana senang pada proses pembelajaran.</p> <p>5. Pilih gerak tau tarian yang dilakukan secara kelompok karena</p>	<p>A. Gerakan langkah kaki</p> <p>1. gerakan bisa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiri dengan sikap tegap</li> <li>• Langkah kaki kiri dan kedua lengan</li> <li>• Melangkah kaki kanan dan jatuhkan pada tumit</li> <li>• Melangkah dengan kaki kiri secara bergantian</li> </ul> <p>1. Langkah biasa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiri dengan sikap tegap</li> <li>• Langkahkan kaki kanan didepan kaki kanan kedepan</li> <li>• Langkah kaki kiri didepan kaki kanan dilanjutkan kedua kaki rapat</li> </ul> <p>2. Langkah keseimbangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiri dengan sikap tegap</li> <li>• Hitungan 1 melangkah kaki ke kiri kedepan.</li> <li>• Hitungan 2 kaki kanan menyusul melangkah kedepan</li> </ul> <p>B. Gerakan ayunan lengan</p>	<p>Strategi gerak dan lagu merupakan strategi yg menggunakan otot besar dan otot halus yang dikendalikan oleh tubuh, jika anak banyak bergerak maka akan semakin banyak manfaat yang dapat diperoleh anak menguasai gerakan motorik kasar maupun motorik halus untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik pada anak.</p>

<p>dengan begitu bisa ditanamkan rasa kerja sama, menghargai tema yang bisa mengarah tanpa kematangan sosial anak</p> <p>6.Hendaknyapendi dik menguasai betul tentang materi gerak atau tari sebelum mengajar</p> <p>7.Beri bentuk-bentuk gerakan dengan berthan diawali pola gerakan jangan sekaligus, karena dalm satu ragam gerak</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahap persiapan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Beridir tegap m4langkah kekiri</li> <li>• Kedua lengan lurus kedepan</li> <li>• Pandangan kedepan</li> </ul> </li> <li>2. Tahap gerakan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ayunankan tangan satu persatu kebelakang dan kedepan</li> </ul> </li> </ol>	
<p>memerlukan sebuah koordinasi motorik yang ,e,erlukan waktu untuk melatihnya.</p> <p>8.Buatlah selingan berupa cerita yang relevan dari gerak lagu/tari yang akan diajarkan.</p> <p>9.Jika materi peragam sudah tercapai maka perlu pengalaman gerak harus dilakukan supaya bentuk menjadi optimal.</p> <p>10.Jika materi gerak atau lagu menggunakan properti tari</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengayunkan lengan kanan dan kekiri kearah krir dan kanan</li> <li>• Saat megayun diikuti kedua lutut mengeper dan berat badan dipindahkan kekanan dan kekiri</li> <li>• Gerakan saat megayun diikuti kedua lutut mengeper</li> <li>• Dilakukan 6 x 4 dihitung dengan irama 4 x 4</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Gerak akhir <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiri tegak, langkah kekiri</li> <li>• Kedua lengan</li> </ul> </li> </ol>	

<p>hendaknya selama proses pembelajaran selalu mengulanginya agar anak terbiasa dengan prperti tari itu.</p> <p>11. Jika menginginkan sebuah pementasan maka pilihlah busana yang mendukung tema atau tarian atau gerak lagu dengan catatan tata busana tidak mengganggu gerak pada anak.</p>	<p>lurus kedepan</p>	
---	----------------------	--

#### Kisi-kisi Strategi Gerak dan Lagu

NO	Variabel	Indikator
		<p>a. Menyiapkan peralatan yang akan digunakan dalam senam pinguin yaitu soundsystem, laptop, plashdisk, untuk memulai permainan melauai gerak dan lagu dalam senam pinguin.</p>
		<p>b. Mengatur pembagian barisan anak sesuai dengan jumlah anak.</p>
		<p>c. Memberikan materi atau contoh gerakan pemanasan</p>
		<p>d. Memberikan materi atau contoh gerakan untuk senam pinguin sesuai lagu yang sudah disiapkan.</p>
		<p>e. Melaksanakan evaluasi yang telah dilakukan.</p>



**Lembar Observasi untuk Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Melalui Gerak dan Lagu (senam pinguin) Pada Kelompok B2 RA Walisongo Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember**

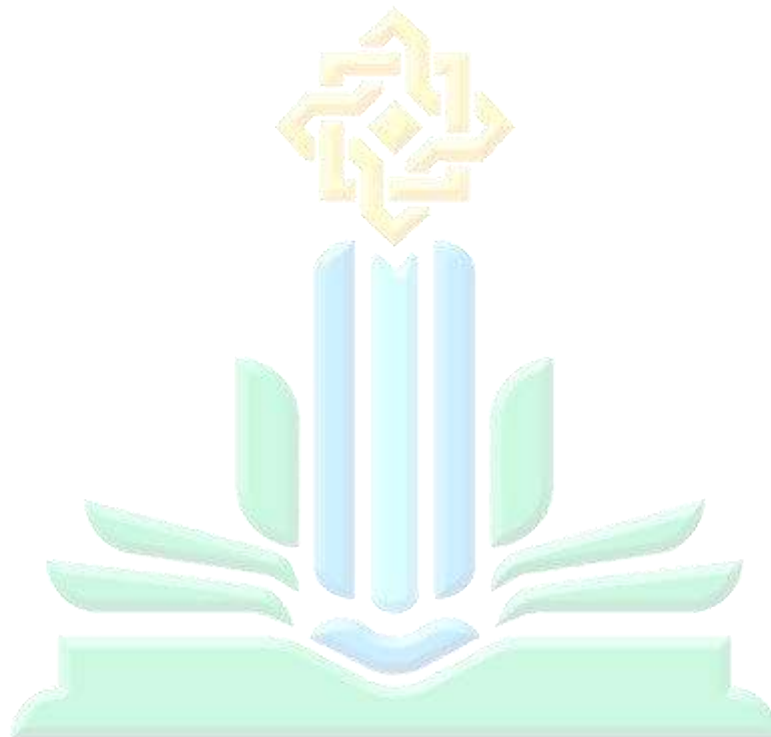
Tanggal Observasi : \_\_\_\_\_

No	Langkah-Langkah Strategi Gerak dan Lagu	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Guru memperhatikan kondisi psikologis anak jika itu memungkinkan lalu lebih baik diajak untuk bernyanyi terlebih dahulu	<input type="checkbox"/>	
2.	Guru memilih gerakan lagu yang mempunyai tingkat kesulitan gerakannya rendah sehingga anak mudah untuk mengikutinya	<input type="checkbox"/>	
3.	Guru memilih gerak lagu atau tarian yang mempunyai gerak komikal, yaitu gerak-gerak yang mengandung sesuatu yang lucu yang mendukung suasana senang proses pembelajaran	<input type="checkbox"/>	
4.	Guru memilih gerak atau tari yang mempunyai alur dinamik sedang, lembut dan cepat karena variasi dinamik akan melatih variasi emosi anak.	<input type="checkbox"/>	
5.	Guru memilih gerakan atau tari yang dilakukan secara kelompok karena dengan begitu bisa ditanamkan rasa kerja sama, menghargai tema yang mengarah tanpa kematangan sosial anak.		<input type="checkbox"/>
6.	Guru sangat menguasai tentang materi gerak atau tari sebelum mengajari anak.		<input type="checkbox"/>
7.	Guru memberikan bentuk-bentuk gerakan dengan bertahan diawali satu macam pola gerakan jangan sekaligus.		<input type="checkbox"/>
9.	Guru membuat selingan berupa cerita yang relevan dari gerak lagu atau tari yang akan diajarkan.	<input type="checkbox"/>	
10.	Guru membuat materi gerak lagu/tari menggunakan properti tari hendaknya selama proses pembelajaran selalu mengulanginya agar anak terbiasa dengan properti tari itu.		<input type="checkbox"/>
11.	Guru memilih busana yang mendukung tema atau tarian gerak lagu dengan catatan tata busana tidak mengganggu pada anak.		<input type="checkbox"/>

**Pedoman Wawancara dan Hasil Wawancara  
Guru tentang Gerak dan Lagu**

NO	Pedoman Wawancara Guru	Hasil Wawancara Guru
1.	Apakah sebelum melakukan pembelajaran melalui gerak dan lagu, ibu guru menyiapkan media pembelajaran atau bahan ajar yang akan disampaikan atau dilatih?	Iya, tentu karena dengan adanya guru memperlihatkan video senam pinguin terlebih dahulu sebelum melakukan gerakan itu sudah termasuk dalam pemanasan sebelum anak-anak bergerak menggunakan senam pinguin.
2.	Setelah menyiapkan peralatan musik soundsystem, laptop, flashdisk dan mengatur barisan untuk anak-anak, apakah ibu guru langsung memperagakan gerakan kepada anak-anak melalui gerak dan lagu ?	Iya, setelah barisan anak-anak sudah rapih guru langsung memperagakan gerakan senam pinguin kepada anak-anak
3.	Apakah setelah melakukan senam pinguin anak-anak bisa menyesuaikan keseimbangannya dengan mengangkat 1 kaki dan lincah dalam mengerjakan tangan?	Iya, meskipun senam pinguin sebelumnya jarang dilakukan meskipun sudah ada akan tetapi dengan adanya senam pinguin untuk mengembangkan kenestetik melalui gerak dan lagu anak semakin lincah dalam menggerakkan tangan dan kakinya melalui gerakan-gerakan senam pinguin.
4.	Apakah setelah melakukan gerak melalui lagu anak-anak lebih lentur dalam memutarakan sambil membungkukkan badan?	Iya, karena dengan adanya senam pinguin ini anak-anak lebih antusias dalam melakukan gerakan dikarenakan gerakannya yang lucu yang membuat anak-anak lebih semangat dalam bergerak sehingga membuat gerak tubuhnya menjadi lentur.
5.	Apakah anak-anak di TK ini kesulitan dalam memperagakan gerakan melalui lagu?	Tidak, karena sebelumnya senam pinguin sudah ada akan tetapi jarang dilakukan disetiap senam hari jum'at.

6.	Setelah melakukan kegiatan gerak dan lagu, apakah selalu dihiri dengan melaksanakan evaluasi?	Iya, karena dengan adanya evaluasi diakhir pembelajaran yang bertujuan agar anak mengingat apa yang disampaikan oleh guru, bukan hanya itu agar guru mengetahui anak yg mengingat dan tidaknya apa yang disampaikan guru dalam pembelajaran tersebut.
----	---	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## TEKNIK PENGUMPULAN DATA (TPD)

Judul Penelitian Tindakan Kelas :

Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Gerak Senam Pinguin Dan Lagu Di Raudlatul Athfal Walisongo Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember

### 1. Teknik Observasi

Pada penelitian ini observasi difokuskan pada kegiatan atau aktifitas anak serta segala sesuatu yang terjadi.

### 2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara ini digunakan sebagai alat untuk menemukan permasalahan yang diteliti dan untuk mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam, seperti kegiatan bermain gerak dan lagu yang dipakai dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini.

Teknik wawancara ini ditujukan kepada Guru kelas Raudlatul Athfal Walisongo.

#### a. Pertanyaan Wawancara Sebelum Penelitian

1. Ada berapa tenaga pendidik Raudlatul Athfal Walisongo?
2. Bagaimana strategi pembelajaran di Raudlatul Athfal Walisongo?
3. Mengapa memilih strategi pembelajaran tersebut ?
4. Apakah guru di sekolah mengetahui tentang kegiatan bermain gerak dan lagu?
5. Apakah guru di sekolah pernah mendapat pelatihan kegiatan bermain gerak dan lagu?
6. Apakah kegiatan bermain gerak dan lagu diterapkan dalam pembelajaran?

#### b. Pertanyaan Wawancara Setelah Penelitian

1. Setelah melakukan pembelajaran dengan kegiatan bermain gerak dan lagu, bagaimana perkembangan kecerdasan kinestetik anak di kelas ?
2. Setelah melakukan pembelajaran dengan kegiatan bermain gerak dan lagu, menurut ibu bagaimana kegiatan bermain gerak dan lagu dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak ?
3. Apakah ibu tertarik untuk melakukan kegiatan bermain gerak dan lagu di setiap tema pembelajaran ?

### 3. Metode Dokumentasi

1. Mencatat gambaran umum lokasi penelitian
2. Mencatat struktur organisasi sekolah
3. Mencatat keadaan guru dan siswa
4. Mencatat data awal hasil belajar siswa
5. Mencatat hasil belajar siswa setiap akhir siklusnya
6. Mencatat hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Jam 10.30-11.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Penutup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Recalling</li> <li>• Duduk Dalam Lingkaran Setelah Melakukan Kegiatan</li> <li>• Diskusi Tentang Kegiatan Yang Telah Dilakukan</li> <li>• Bernyanyi</li> <li>• Menyampaikan Kembali Rencana Kegiatan Besok</li> <li>• Do'a selesai Belajar</li> <li>• Memberi salam</li> <li>• Persiapan Pulang</li> </ul>
-----------------	--	---

Jember, 28 Maret 2019

Guru Pendamping



Lailatul Qibtiyah

Peneliti



Izzatul Wardaniyah

Mengetahui,  
Kepala RA Walisongo



Etik Nurdavati

**Alat dan Bahan**

3. Lembar LKPD
4. Pewarna/Krayon

**Kegiatan Pembelajaran**

Waktu	Kegiatan	Keterangan
Jam 07.30 – 08.00	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kegiatan Motorik Kasar</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan Senam Pinguin</li></ul>
Jam 08.00 – 09.00	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kegiatan Pembukaan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Persiapan SOP Pembukaan Berdo'a, bernyanyi, bercerita, membangun pengetahuan melalui materi untuk dikembangkan yang sesuai dengan tema dan KD yang akan dicapai, menjelaskan cara bermain, dan menyepakati aturan main.</li></ul>
Jam 09.00 – 10.00	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kegiatan inti</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pijakan sebelum main<ol style="list-style-type: none"><li>4. Appersepsi</li><li>5. Becakap-cakap "Jenis Kendaraan Air"</li><li>6. SOP aturan main</li></ol></li><li>• Pijakan saat main<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengajak anak menggambar Kapal</li></ol></li><li>• Pijakan setelah main<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bernyanyi</li><li>2. Merapikan Permainan</li></ol></li></ul>
Jam 10.00 – 10.30	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kegiatan Istirahat</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mencuci tangan</li><li>• Berdo'a</li><li>• Makan bersama</li><li>• Bermain bebas</li></ul>
Jam 10.30 – 11.00	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kegiatan Penutup</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Recalling</li><li>• Duduk dalam lingkaran besar</li></ul>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN ( RPPH )**  
**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI RAUDLATUL ATHFAL WALISONGO**  
**SEMESTER I (SATU) TAHUN AJARAN 2018/2019**

---

<b>HARI/TANGGAL</b>	: Kamis, 28 Maret 2019
<b>SIKLUS</b>	: 2 (Dua)
<b>PERTEMUAN</b>	: 2 (Dua)
<b>TEMA/SUB TEMA</b>	: Kendaraan / Kendaraan Air
<b>KD</b>	: 1.1, 1.2; 2.2, 2.4, 2.5, 2.7, 3.7, 3.10, 3.11, 3.12, 3.15; 4.3, 4.7, 4.10, 4.11, 4.12; 4.15

**MuatanMateri**

- 1.4 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya
- 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
- 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- 2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis
- 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- 2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar
- 3.7 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan social
- 3.10 Memenuhi bahasa reseptif
- 3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain
- 3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni
- 4.3 Menggunakan anggota tubuh pengembangan motorik kasar dan halus
- 4.7 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan lingkungan social (keluarga, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh
- 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif
- 4.12 Menunjukkan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya
- 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

**Tujuan Pembelajaran**


- 6. Anak dapat menghargai beranekaragam kendaraan air
- 7. Anak dapat menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 8. Anak dapat menyebutkan macam macam kendaraan air
- 9. Anak dapat mengucapkan syair dengan baik
- 10. Anak dapat mengerjakan lembar kerja peserta didik yang telah dibuat

Jam 10.30-11.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Penutup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Recalling</li> <li>• Duduk Dalam Lingkaran Setelah Melakukan Kegiatan</li> <li>• Diskusi Tentang Kegiatan Yang Telah Dilakukan</li> <li>• Bernyanyi</li> <li>• Menyampaikan Kembali Rencana Kegiatan Besok</li> <li>• Do'a selesai Belajar</li> <li>• Memberi salam</li> <li>• Persiapan Pulang</li> </ul>
-----------------	--	---

Jember, 21 Maret 2019

Guru Pendamping

Peneliti





Lailatul Qibtiyah

Izzetul Wardaniyah

Mengetahui  
Kepala RA, Walisongo



Titik Nurdayati



**Alat dan Bahan**

1. Lembar LKPD
2. Pewarna/Krayon

**Kegiatan Pembelajaran**

Waktu	Kegiatan	Keterangan
Jam 07.30 – 08.00	• Kegiatan Motorik Kasar	• Melakukan Senam Pinguin
Jam 08.00 – 09.00	• Kegiatan Pembukaan	• Persiapan SOP Pembukaan Berdo'a, bernyanyi, bercerita, membangun pengetahuan melalui materi untuk dikembangkan yang sesuai dengan tema dan KD yang akan dicapai, menjelaskan cara bermain, dan menyetujui aturan main.
Jam 09.00 – 10.00	• Kegiatan inti	• Pijakan sebelum main <ol style="list-style-type: none"><li>1. Appersepsi</li><li>2. Becap-cakap "Jenis Kendaraan Darat"</li><li>3. SOP aturan main</li></ol> • Pijakan saat main <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengajak anak menggambar mobil</li></ol> • Pijakan setelah main <ol style="list-style-type: none"><li>1. Bernyanyi</li><li>2. Merapikan Permainan</li></ol>
Jam 10.00 – 10.30	• Kegiatan Istirahat	• Mencuci tangan • Berdo'a • Makan bersama • Bermain bebas
Jam 10.30 – 11.00	• Kegiatan Penutup	• Recalling • Duduk dalam lingkaran besar • Menanyakan perasaan setelah bermain

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN ( RPPH )**  
**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI RAUDLATUL ATHFAL WALISONGO**  
**SEMESTER I (SATU) TAHUN AJARAN 2018/2019**

---

<b>HARI/TANGGAL</b>	: Kamis, 21 Maret 2019
<b>SIKLUS</b>	: 2 (Dua)
<b>PERTEMUAN</b>	: 1 (Satu)
<b>TEMA/SUB TEMA</b>	: Kendaraan / Kendaraan Darat
<b>KD</b>	: 1.1, 1.2, 2.2, 2.4, 2.5, 2.7, 3.7, 3.10, 3.11, 3.12, 3.15, 4.3, 4.7, 4.10, 4.11, 4.12, 4.15

**MuatanMateri**

- 1.3 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya
- 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
- 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- 2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis
- 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- 2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar
- 3.7 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan social
- 3.10 Memenuhi bahasa reseptif
- 3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain
- 3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni
- 4.3 Menggunakan anggota tubuh pengembangan motorik kasar dan halus
- 4.7 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan lingkungan social (keluarga, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar,bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh
- 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif
- 4.12 Menunjukkan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya
- 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

**Tujuan Pembelajaran**

1. Anak dapat menghargai beranekaragam kendaraan darat
2. Anak dapat menggunakan kata sopan pada saat bertanya
3. Anak dapat menyebutkan macam macam kendaraan darat
4. Anak dapat mengucapkan syair dengan baik
5. Anak dapat mengerjakan lembar kerja peserta didik yang telah dibuat

Jam 10.30-11.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Penutup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Recalling</li> <li>• Duduk Dalam Lingkaran Setelah Melakukan Kegiatan</li> <li>• Diskusi Tentang Kegiatan Yang Telah Dilakukan</li> <li>• Bernyanyi</li> <li>• Menyampaikan Kembali Rencana Kegiatan Besok</li> <li>• Do'a selesai Belajar</li> <li>• Memberi salam</li> <li>• Persiapan Pulang</li> </ul>
-----------------	--	---

Jember, 07 Maret 2019

Guru Pendamping

Peneliti





Lailatul Qibtiyah

Izzatul Wardaniyah

Mengetahui  
Kepala R&K Walisongo

  
Titik Nurdawati

**Alat dan Bahan**

1. Lembar LKPD
2. Bahan Alam
3. Lem

**Kegiatan Pembelajaran**

Waktu	Kegiatan	Keterangan
Jam 07.30 – 08.00	• Kegiatan Motorik Kasar	• Melakukan Senam Pinguin
Jam 08.00 – 09.00	• Kegiatan Pembukaan	• Persiapan SOP Pembukaan Berdo'a, bernyanyi, bercerita, membangun pengetahuan melalui materi untuk dikembangkan yang sesuai dengan tema dan KD yang akan dicapai, menjelaskan cara bermain, dan menyetujui aturan main.
Jam 09.00 – 10.00	• Kegiatan inti	• Pijakan sebelum main <ol style="list-style-type: none"><li>1. Appersepsi</li><li>2. Becakap-cakap "Jenis Binatang Air"</li><li>3. SOP aturan main</li></ol> • Pijakan saat main <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengkolase Gambar Ikan Menggunakan Bahan Alam</li></ol> • Pijakan setelah main <ol style="list-style-type: none"><li>1. Bernyanyi</li><li>2. Merapikan Permainan</li></ol>
Jam 10.00 – 10.30	• Kegiatan Istirahat	• Mencuci tangan • Berdo'a • Makan bersama • Bermain bebas
Jam 10.30 – 11.00	• Kegiatan Penutup	• Recalling • Duduk dalam lingkaran besar

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN ( RPPH )**  
**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI RAUDLATUL ATHFAL WALISONGO**  
**SEMESTER I (SATU) TAHUN AJARAN 2018/2019**

---

<b>HARI/TANGGAL</b>	: Kamis, 07 Maret 2019
<b>SIKLUS</b>	: 1 (Satu)
<b>PERTEMUAN</b>	: 2 (Dua)
<b>TEMA/SUB TEMA</b>	: Binatang / Binatang Air
<b>KD</b>	: 1.1, 1.2, 2.2, 2.4, 2.5, 2.7, 3.7, 3.10, 3.11, 3.12, 3.15, 4.3, 4.7, 4.10, 4.11, 4.12, 4.15

**Muatan Materi**

- 1.2 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya
- 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
- 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- 2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis
- 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- 2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar
- 3.7 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan social
- 3.10 Memenuhi bahasa reseptif
- 3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain
- 3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni
- 4.3 Menggunakan anggota tubuh pengembangan motorik kasar dan halus
- 4.7 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan lingkungan social (keluarga, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh
- 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif
- 4.12 Menunjukkan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya
- 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

**Tujuan Pembelajaran**

1. Anak dapat menghargai beranekaragaman macam binatang air
2. Anak dapat menggunakan kata sopan pada saat bertanya
3. Anak dapat menyebutkan macam macam binatang air
4. Anak dapat mengucapkan syair dengan baik
5. Anak dapat mengerjakan lembar kerja peserta didik yang telah dibuat

Jam 10.30-11.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Penutup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Recalling</li> <li>• Duduk Dalam Lingkaran Setelah Melakukan Kegiatan</li> <li>• Diskusi Tentang Kegiatan Yang Telah Dilakukan</li> <li>• Bernyanyi</li> <li>• Menyampaikan Kembali Rencana Kegiatan Besok</li> <li>• Do'a selesai Belajar</li> <li>• Memberi salam</li> <li>• Persiapan Pulang</li> </ul>
-----------------	--	---

Jember, 28 Februari 2019

Guru Pendamping



Lailatul Qibtiyah

Peneliti



Izzetul Wardaniyah

Mengetahui,  
Kepala RA Walisongo



Etik Nurdavati

**Alat dan Bahan**

1. Lembar LKPD
2. Pewarna/Krayon

**Kegiatan Pembelajaran**

Waktu	Kegiatan	Keterangan
Jam 07.30 – 08.00	• Kegiatan Motorik Kasar	• Melakukan Senam pinguin
Jam 08.00 – 09.00	• Kegiatan Pembukaan	• Persiapan SOP Pembukaan Berdo'a, bernyanyi, bercerita, membangun pengetahuan melalui materi untuk dikembangkan yang sesuai dengan tema dan KD yang akan dicapai, menjelaskan cara bermain, dan menyepakati aturan main.
Jam 09.00 – 10.00	• Kegiatan inti	• Pijakan sebelum main <ol style="list-style-type: none"><li>1. Appersepsi</li><li>2. Becakap-cakap "Jenis Binatang Darat"</li><li>3. SOP aturan main</li></ol> • Pijakan saat main <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengajak anak untuk menghitung jumlah kaki ayam</li></ol> • Pijakan setelah main <ol style="list-style-type: none"><li>1. Bernyanyi</li><li>2. Merapikan Permainan</li></ol>
Jam 10.00 – 10.30	• Kegiatan Istirahat	• Mencuci tangan • Berdo'a • Makan bersama • Bermain bebas

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN ( RPPH )**  
**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI RAUDLATUL ATHFAL WALISONGO**  
**SEMESTER I (SATU) TAHUN AJARAN 2018/2019**

---

HARI/TANGGAL	: Kamis, 28 Februari 2019
SIKLUS	: 1 ( Satu )
PERTEMUAN	: 1 (Satu)
TEMA/SUB TEMA	: Binatang / Binatang Darat
KD	: 1.1, 1.2, 2.2, 2.4, 2.5, 2.7, 3.7, 3.10, 3.11, 3.12, 3.15, 4.3, 4.7, 4.10, 4.11, 4.12, 4.15

**Muatan Materi**

- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya
- 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
- 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- 2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetik
- 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- 2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar
- 3.7 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan social
- 3.10 Memenuhi bahasa reseptif
- 3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain
- 3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni
- 4.3 Menggunakan anggota tubuh pengembangan motorik kasar dan halus
- 4.7 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan binatang darat dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh
- 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif
- 4.12 Menunjukkan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya
- 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

**Tujuan Pembelajaran**

1. Anak dapat menghargai beranekaragaman binatang darat
2. Anak dapat menggunakan kata sopan pada saat bertanya
3. Anak dapat menyebutkan macam macam binatang darat
4. Anak dapat mengucapkan syair dengan baik
5. Anak dapat mengerjakan lembar kerja peserta didik yang telah dibuat



## LEMBAR WAWANCARA

Nama Guru : Lailatul Qibtiyah

Jabatan: Guru Kelas

### Wawancara Sebelum Penelitian

No	Pertanyaan sebelum wawancara	Jawaban
1.	Ada berapa tenaga pendidik di Raudlatul Athfal Walisongo ?	2 orang guru
2.	Bagaimana strategi pembelajaran di Raudlatul Athfal Walisongo?	Strategis yang dipakai adalah kelompok.
3.	Mengapa memilih strategi pembelajaran ini ?	Karena lebih efektif daripada yang lain
4.	Apakah guru disekolah mengetahui metode gerak senam pinguin dan lagu ?	Tidak, belum mengetahuinya
5.	Apakah guru disekolah pernah mendapatkan pengetahuan tentang metode gerak senam pinguin dan lagu ?	Belum pernah
6.	Apakah metode gerak dan lagu diterapkan dalam melakukan kegiatan ?	Belum pernah diterapkan

### Wawancara setelah penelitian

No	Pertanyaan wawancara sesudah penelitian	Jawaban
1.	Setelah melakukan metode gerak senam pinguin dan lagu bagaimana perkembangan kecerdasan kinestetik pada anak ?	Anak menjadi lebih aktif fisikomotoriknya
2.	Setelah melakukan metode gerak dan lagu, menurut ibu bagaimana metode gerak dan lagu dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak ?	Kecerdasan kinestetik pada anak mengalami peningkatan dari yang sebelumnya
3.	Apakah ibu tertarik untuk melakukan metode gerak dan lagu pada kegiatan pembelajaran anak ?	Tertarik, karena dalam metode yang dilakukan dalam pembelajaran mengalami peningkatan pada anak

## DOKUMENTASI



***DOKUMENTASI KEGIATAN SIKLUS I  
DENGAN GERAK SENAM PINGUIN DAN LAGU SENAM PINGUIN  
DI DALAM RUANGAN***



J E M B E R

***DOKUMENTASI KEGIATAN SIKLUS II  
DENGAN GERAK SENAM PINGUIN DAN LAGU SENAM PINGUIN  
DILUAR RUANGAN***



**JEMBER**  
***DOKUMENTASI KEGIATAN SIKLUS III***  
***DENGAN GERAK SENAM PINGVIN DAN LAGU SENAM PINGVIN***  
***DILUAR RUANGAN***

## BIODATA PENULIS



Izzetul Wardaniyah adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari pasangan Bapak H. Imam Mawardi Baidowi dan Ibu Nur Azizah yang merupakan anak Ke Dua dari 3 bersaudara. Penulis dilahirkan di Jember pada 18 Maret 1997. Penulis beralamat di Desa Seputih, Kecamatan Mayang, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

Pada tahun 2002 penulis memulai pendidikan formal di SD Negeri Seputih 1 Tahun (2002-2008), SMPN 1 Mayang - Jember Tahun (2008-2011), SMK Madinatul Ulum Tahun (2011-2014). Setelah selesai menempuh pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan Pendidikan Strata (S1) Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember mulai dari tahun (2014-2019). Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar, berusaha dan berdo'a untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1), penulis berhasil menyelesaikan program studi yang ditekuni pada tahun 2019, dengan Judul Skripsi "**Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Gerak Dan Lagu Di Raudlatul Athfal Walisongo -Desa Seputih - Kecamatan Mayang - Kabupaten Jember**". Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah khazanah ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan berguna bagi sesama.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R